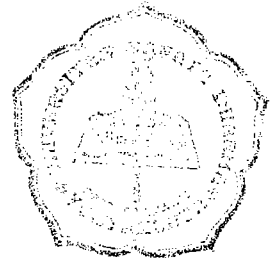


IIUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG
DENGAN RENTABILITAS EKONOMI
STUDI KASUS PADA PERCETAKAN CV. SAHABAT KLATEN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Lenda Clementina Rumetna

NIM : 992114145

NIRM : 990051121303120145

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2004

S k r i p s i

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG
DENGAN RENTABILITAS EKONOMI
STUDI KASUS PADA PERCETAKAN CV. SAHABAT KLATEN

Oleh :

Lenda Clementina Rumetna

NIM : 992114145

NIRM : 990051121303120145

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

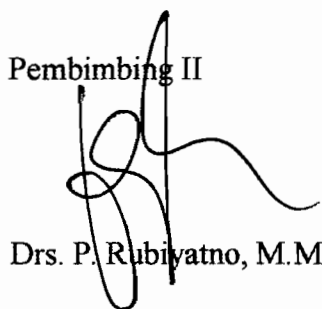
Tanggal 17 Februari 2004



Fr. Reni Retno Anggraeni, S.E; Msi; Ak

Pembimbing II

Tanggal 9 Maret 2004



Drs. P. Rubiyatno, M.M

S k r i p s i
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG
DENGAN RENTABILITAS EKONOMI
STUDI KASUS PADA PERCETAKAN CV. SAHABAT KLATEN

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Lenda Clementina Rumatna

N I M : 992114145


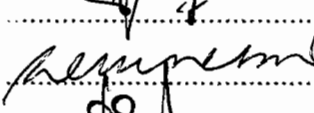
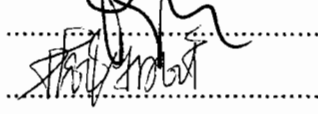


N I R M : 990051121303120145

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 25 Maret 2004

dan dinyatakan memenuhi syarat


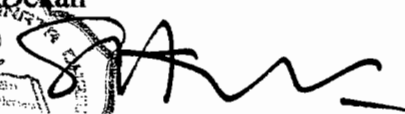
Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua Drs. Y. P. Supardiyono, M.Si., Akt.	
Sekretaris Drs. G. Anto Lisianto, MSA., Akt.	
Anggota Fr. Reni Retno Anggraeni, SE., M.Si., Akt.	
Anggota Drs. P. Rubiyatno, M.M.	
Anggota Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Ak.	

Yogyakarta, 31 Maret 2004

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma


Dekan

Drs. Hg. Suseno TW., M.S.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
Nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu
kepada Allah dalam doa dan permohonan
Dengan ucapan syukur
(Filipi 4:6)*

*Segala perkara dapat ku tanggung
Di dalam Dia yang memberi
Kekuatan kepadaku
(Filipi 4:13)*

*Ku persembahkan skripsi ini untuk :
Tuhan Yesus Kristus Juru Selamatku
Bunda Maria terima kasih atas doa-doanya
Papaku Pieter Rumetna dan Mamaku Lucia Fangohoy
terima kasih untuk cinta dan kasih sayangnya
Opaku A. Fangohoy terima kasih atas doa-doanya selama ini
Kedua adikku Novied dan Vita Rumetna
terima kasih untuk cinta kalian*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 31 Maret 2004

Penulis



Lenda Rumetna

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG
DENGAN RENTABILITAS EKONOMI

Studi Kasus Pada CV. SAHABAT Klaten

LENDI CLEMENTINA RUMETNA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2004

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pengelolaan piutang yang dilakukan oleh CV. SAHABAT Klaten, (2) untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi piutang dan analisis korelasi dengan metode *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi.

ABSTRACT
THE RELATIONSHIP BETWEEN ACCOUNTS RECEIVABLE TURNOVER
AND ECONOMY RENTABILITY

Case study at CV. SAHABAT Klaten

LENDIA CLEMENTINA RUMETNA,
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2004

The aims of this research were : (1) to identify accounts receivable management at CV. SAHABAT Klaten, (2) to identify whether there was any relationship between accounts receivable and economy rentability.

The techniques to collect data were interview and documentation. The analysis techniques used this in research were analysis to find out the factors which influence account receivable and correlation analysis using product moment method.

Based on the research result, it could be concluded that there was a significance relationship between accounts receivable turnover and economy rentability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan atas segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik yang berjudul : **HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DENGAN RENTABILITAS EKONOMI**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

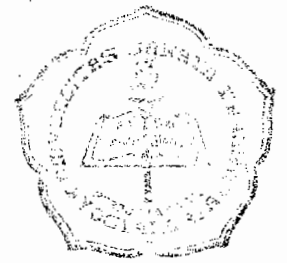
1. Romo Rektor Dr. Paul Suparno, S.J., MST selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Hg. Suseno Triyanto Widodo., M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ibu Fr. Reni Retno. A, M.si., Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. P. Rubiyatno, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi yang telah memberi bantuan selama penulis duduk dibangku kuliah.
6. Papa Pieter dan mama Lucia tersayang terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungannya. Al SHITERU.
7. Opaku A. Fangoloy terima kasih atas kasih sayang, dukungan, dan doanya yang senantiasa tiada henti.
8. Adik-adikku : Novied yang selalu memberikan support dan bersedia nganterin aku ke mana aja terutama ke Klaten, si “bontot” Vita makasih atas cintanya.
9. Kak Lusi thanx atas masakannya yang enak dan lezat.
10. De’ Ina Lewier makasih atas pinjeman komputernya (sering-sering aja ya), K’Herlin makasih atas printernya.
11. Sahabatku Carolina Tallaut thanks for all (buruan ngerjain skripsinya tak tunggu lho)
12. Teman-teman MPT : Elsy, Metris, Elfien, Debi, Ina thanks atas dukungannya
13. Teman-teman Akuntansi B, angkatan “99 makasih atas kebersamaan kita selama ini.
14. Teman-teman KKN : Yane, mbak Riris, Danang, Endy, dan Anya “don’t forget me”.
15. Teman-teman di Kampus : Titin, Bili Ika, Heni, Happy, Prim, Agnes, Intan, Deta, Melisa, Meme, Arta dan Ati “jangan pernah menyerah”
16. My best friend mbak Nita di Solo makasih banyak atas perhatiannya dan dukungannya, walau kita jauh kita tetap “Saudara”. I MISS U.

17. Mantan Penghuni kos Garuda 9 : Ibu Rini (Radison Hotel), Tante Rulia Saragih (Banjarmasin), Mbak Ida (Brisbane Australia), Riris, dan dr. Sari (Rs. Bethesda) Don't Forget Me.
18. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun.

Yogyakarta, Maret 2004

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II. LANDASAN TEORI	7
A. Piutang	7
1. Pengertian Piutang	7
2. Jenis-jenis Piutang	7
3. Arti Penting Piutang	8

4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Piutang	8
5.	Penilaian Resiko Kredit	10
6.	Tingkat Perputaran Piutang	11
7.	Tujuan Perusahaan Menginvestasikan Dana Dalam Piutang	13
B.	Rentabilitas	14
1.	Pengertian Rentabilitas	14
2.	Arti Penting Rentabilitas	14
3.	Jenis Rentabilitas	14
C.	Hubungan Tingkat Perputaran Piutang dengan Rentabilitas Ekonomi	17
D.	Telaah Terdahulu	18
E.	Analisis Korelasi	21
F.	Trend Dalam Prosentase	23
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	24
A.	Jenis Penelitian	24
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	24
C.	Subyek dan Obyek Penelitian	24
D.	Teknik Pengumpulan Data	25
E.	Teknik Analisis Data	26
BAB IV.	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	29
A.	Sejarah Berdirinya Percetakan CV. SAHABAT	29
B.	Struktur Organisasi	31
C.	Deskripsi Jabatan	33

	D. Personalia	39
	E. Produksi	40
	1. Jenis Produksi	40
	2. Bahan yang Dibutuhkan	41
	3. Peralatan yang Digunakan	41
	4. Proses Produksi	43
	5. Pemasaran	45
BAB	V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	47
	A. Analisis Data	47
	1. Analisis Terhadap Pengelolaan Piutang Perusahaan ...	47
	2. Analisis Hubungan antara Tingkat Perputaran Piutang dengan Rentabilitas Ekonomi	49
	B. Pembahasan	56
BAB	VI. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Keterbatasan Penelitian	65
	C. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

1. Neraca per 31 Desember 1996	Lampiran 1
2. Neraca per 31 Desember 1997	Lampiran 2
3. Neraca per 31 Desember 1998	Lampiran 3
4. Neraca per 31 Desember 1999	Lampiran 4
5. Neraca per 31 Desember 2000	Lampiran 5
6. Neraca per 31 Desember 2001	Lampiran 6
7. Neraca per 31 Desember 2002	Lampiran 7
8. Laporan Laba Rugi Periode Yang berakhir 31 Des 1996	Lampiran 8
9. Laporan Laba Rugi Periode Yang berakhir 31 Des 1997	Lampiran 9
10. Laporan Laba Rugi Periode Yang berakhir 31 Des 1998	Lampiran 10
11. Laporan Laba Rugi Periode Yang berakhir 31 Des 1999	Lampiran 11
12. Laporan Laba Rugi Periode Yang berakhir 31 Des 2000	Lampiran 12
13. Laporan Laba Rugi Periode Yang berakhir 31 Des 2001	Lampiran 13
14. Laporan Laba Rugi Periode Yang berakhir 31 Des 2002	Lampiran 14
15. Lampiran Keuangan tahun 1996-2002	Lampiran 15
16. Surat Keterangan Penelitian	Lampiran 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditandai dengan semakin banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang dengan berbagai jenis usaha, akibatnya terjadi persaingan yang ketat antar perusahaan. Adanya persaingan ini memacu setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas.

Dalam rangka menghadapi persaingan dan untuk meningkatkan laba maka perusahaan membutuhkan pengelolaan yang baik, terutama dalam sistem penjualannya. Perusahaan dapat melakukan penjualan secara tunai ataupun kredit. Penjualan produk secara kredit berarti menyerahkan barang terlebih dahulu kepada pembeli dan baru menerima pembayaran di kemudian hari. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan kas, tetapi menimbulkan piutang dan pada hari jatuh temponya terjadi aliran kas masuk (*cash inflows*) yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi arus kas karena adanya penjualan kredit, misalnya jangka waktu kredit, semakin panjang jangka waktu kredit maka semakin panjang jarak waktu antara terjadinya piutang dengan pelunasannya (penerimaan kas). Maka perusahaan harus memperkirakan pola pembayaran piutang yang dilakukan para pelanggannya (Yuniarto,2001:47). *Cash flows* yang terjadi karena penjualan kredit itu dapat direncanakan dengan

menyusun *budget* pengumpulan piutang yang disusun berdasarkan *budget* penjualan dengan memperhatikan faktor-faktor : *terms of sales*, kebiasaan membayar utang dari para langganan (Riyanto,1995:91).

Rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktiva secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau *trend* keuntungan yang meningkat merupakan suatu faktor yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian penganalisa di dalam menilai profitabilitas atau rentabilitas suatu perusahaan. Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut rendabel. Oleh karena itu, bagi manajemen atau pihak – pihak lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan yang besar (Munawir,2001:33)

Rentabilitas ekonomi merupakan hasil perkalian antara profit margin dan tingkat perputaran aktiva. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva dengan profit margin tertentu maka akan mengakibatkan naiknya rentabilitas ekonomi, demikian pula sebaliknya semakin tinggi profit margin dengan

tingkat perputaran aktiva tertentu akan mengakibatkan naiknya rentabilitas ekonomi atau semakin tinggi profit margin, dan tingkat perputaran aktiva akan mengakibatkan naiknya rentabilitas ekonomi. Profit margin digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha yang berhubungan dengan penjualan. Sedangkan perputaran aktiva berfungsi untuk mengetahui efisiensi perusahaan yakni dengan melihat kecepatan perputaran aktiva dalam periode tertentu (Riyanto,1995:37).

Piutang adalah salah satu komponen dari aktiva (aktiva lancar) dan merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus - menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu kas → *inventory* → piutang → kas. Dalam keadaan normal piutang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi daripada *inventory* karena perputaran piutang membutuhkan satu langkah saja untuk menjadi kas. Semakin cepat piutang berubah menjadi kas maka semakin banyak kas yang tersedia untuk kegiatan operasional perusahaan. Apabila perusahaan semakin cepat menjual produknya maka semakin besar laba yang akan diterima. Jadi, semakin cepat perputaran piutang “dengan asumsi perputaran persediaan juga tinggi” maka semakin tinggi rentabilitas ekonomi. Berdasarkan latarbelakang masalah diatas maka penulis mengambil judul **“Hubungan Antara Tingkat Perputaran Piutang Dengan Rentabilitas Ekonomi “.**

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan terhadap piutang yang dilakukan perusahaan?
2. Apakah ada hubungan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi dari tahun 1997 sampai tahun 2002?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pengelolaan piutang hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi piutang, dan hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi dari tahun 1997 sampai tahun 2002.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan piutang yang dilakukan perusahaan
2. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam membuat kebijakan dalam pengelolaan piutang di masa yang akan datang dan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan untuk menambah kepustakaan.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek sesungguhnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian piutang, jenis-jenis piutang, arti penting piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi piutang, penilaian resiko kredit, tingkat perputaran piutang, tujuan perusahaan menginvestasikan dananya dalam piutang, pengertian rentabilitas, arti penting, rentabilitas, jenis rentabilitas, hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi, telaah terdahulu, analisis korelasi, trend dalam prosentase.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, personalia, produksi, pemasaran.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi piutang, menghitung tingkat perputaran piutang, rentabilitas ekonomi, analisis hubungan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi.

BAB VI : KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari penelitian, keterbatasan melakukan penelitian, dan juga saran-saran dari penulis bagi perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Piutang

1. Pengertian Piutang

Piutang usaha merupakan tagihan yang timbul karena penjualan kredit barang atau jasa-jasa yang merupakan produk dari kegiatan normal perusahaan. (IAI, 1974 : 53).

Piutang merupakan aktiva yang menunjukkan jumlah tagihan yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil dari penjualan barang dan jasa di dalam kegiatan usahanya. (Sarwoko dan Abdul Halim, 1989 : 105).

Piutang merupakan tagihan kepada pihak perseorangan atau organisasi yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit tanpa disertai janji tertulis secara formal. (Jusuf, 1995 :52).

2. Jenis-Jenis Piutang

Menurut Sudarsono (1993 : 62) piutang dapat digolongkan menjadi 3 jenis :

a. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul karena penjualan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal.

b. Piutang Wesel

Piutang wesel adalah piutang yang didasari atas kesanggupan tertulis dari penerima kredit untuk membayar sejumlah uang tertentu atas permintaan pada suatu tanggal yang telah ditetapkan.

c. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal perusahaan.

3. Arti Penting Piutang

Dalam rangka memperbesar volume penjualannya kebanyakan perusahaan menjual produknya secara kredit. Di sisi lain perusahaan akan lebih menyukai jika penjualan dapat dilakukan secara tunai, karena perusahaan akan segera menerima kas, dan kas tersebut dapat digunakan kembali untuk mendatangkan pendapatan selanjutnya. Sedangkan para konsumen umumnya lebih menyukai bila perusahaan menjual secara kredit, karena pembayaran dapat ditunda. Dalam kenyataannya penjualan kredit biasanya jauh lebih besar dari penjualan tunai.

Penjualan kredit mengandung resiko bagi perusahaan berupa kerugian yang harus diderita apabila debitur tidak membayar kewajibannya. Oleh karena itu penjualan kredit terutama dalam jumlah besar hanya dapat dilakukan oleh pihak yang bonafit. Dengan demikian piutang perlu mendapat perhatian yang serius dan perlu ditangani seefisien mungkin.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang

Menurut Riyanto (1995:85) ada lima faktor yang mempengaruhi piutang:

a. Volume penjualan kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah piutang. Dengan makin besar volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besar jumlah piutang berarti makin besar risikonya, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar profitabilitasnya.

b. Syarat pembayaran penjualan kredit

Syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayarannya yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

c. Ketentuan tentang pembatasan kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal yang diberikan pada langganannya. Makin tinggi kredit yang diberikan maka makin besar dana yang diinvestasikan dalam piutang. Begitu pula mengenai siapa saja yang dapat diberi kredit. Makin selektif para langganan yang dapat diberi kredit akan memperkecil jumlah investasi dalam piutang.

d. Kebijakan dalam pengumpulan piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang tersebut, dibandingkan dengan perusahaan lain yang menjalankan kebijakan secara pasif. Tetapi biasanya perusahaan hanya akan mengadakan usaha tambahan dalam pengumpulan piutang apabila biaya usaha tambahan tersebut tidak melampaui besarnya tambahan *revenue* yang diperoleh karena adanya usaha tersebut.

e. Kebiasaan membayar dari langganan

Ada langganan yang mempunyai kebiasaan membayar dengan menggunakan periode potongan dan ada juga yang tidak. Apabila sebagian besar para langganan membayar dalam waktu selama *discount period*, maka dana yang tertanam dalam piutang akan lebih cepat bebas, yang berarti makin kecilnya investasi dalam piutang.

5. Penilaian Resiko Kredit

Resiko kredit adalah resiko tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan pada para langganan. Untuk menilai resiko kredit, maka perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor yang menentukan besar kecilnya kredit tersebut. Menurut Riyanto (1995:87) umumnya perusahaan dalam mengadakan penilaian kredit dengan memperhatikan 5 (lima) C, yaitu:

a. *Character* (watak)

Faktor ini berhubungan dengan kemungkinan dari langganan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, hal ini mengandung unsur kesanggupan untuk membayar atau tidak.

b. *Capacity* (kemampuan)

Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan finansial langganan.

c. *Capital* (modal)

Faktor ini diukur oleh posisi finansial secara umum.

d. *Collateral* (jaminan)

Hal ini tercermin oleh aktiva yang dijadikan jaminan bagi keamanan kredit yang diberikan pada langganan.

e. *Condition* (kondisi)

Faktor ini mencakup kondisi perekonomian secara umum yang akan mempengaruhi pelanggan dalam memenuhi kewajibannya.

6. Tingkat Perputaran Piutang

Piutang yang diberikan kepada para pelanggan tentunya harus bisa mendatangkan manfaat bagi perusahaan. Untuk itu perlu diketahui efisiensi piutang tersebut. Untuk mengukur tingkat efisiensi piutang bisa digunakan dua ukuran, yakni tingkat perputaran piutang atau rata – rata terkumpulnya piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin efisien piutang tersebut atau semakin cepat piutang dibayar semakin efisien (Sutrisno,2002:63).

Perputaran piutang adalah seberapa cepat piutang yang tertanam dapat kembali ke perusahaan dan dapat menjadi tambahan modal. Piutang sebagai elemen modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang tergantung pada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang yang berarti pula tingkat perputarannya makin rendah.

Menurut Riyanto (1995:90) tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan:

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

$$\text{Tingkat Ferputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\text{Hari rata - rata perputaran piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}}$$

Menurut Munawir (2001:75) ada beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan tingkat perputaran piutang pada suatu perusahaan, yaitu :

- a. Turunnya penjualan kredit dan naiknya rata-rata piutang
- b. Turunnya rata-rata piutang dan diikuti dengan turunnya penjualan kredit dalam jumlah lebih besar
- c. Naiknya penjualan kredit dan diikuti dengan naiknya rata-rata piutang dalam jumlah lebih besar

- d. Turunnya penjualan kredit dengan rata-rata piutang yang tetap
- e. Naiknya piutang sedangkan penjualan kredit tetap.

7. Tujuan Perusahaan Menginvestasikan Dananya Dalam Piutang

Dana yang tertanam dalam piutang biasanya cukup besar, terutama pada perusahaan dagang atau jasa perbankan. Menurut Sarwoko dan Abdul Halim (1989:105) tujuan perusahaan menginvestasikan dananya dalam piutang antara lain :

- a. Untuk meningkatkan penjualan

Jika perusahaan mengambil kebijakan untuk melakukan penjualan kredit disamping penjualan tunai, maka biasanya perusahaan akan dapat menjual barang lebih banyak. Oleh sebab itu dalam rangka peningkatan penjualan, perusahaan menanamkan dananya dalam piutang.

- b. Untuk meningkatkan laba

Akibat langsung dari investasi pada piutang adalah naiknya penjualan. Kenaikan ini secara tidak langsung akan menaikkan laba yang diperoleh.

- c. Untuk menghadapi persaingan

Untuk mempertahankan diri, kebanyakan perusahaan didalam menetapkan kebijakan memperluas penjualan serupa dengan kebijakan pesaing. Kebijakan tersebut adalah kebijakan penjualan kredit.

B. Rentabilitas

1. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas menurut Riyanto (1995:35) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas} = \frac{L}{M} \times 100\%$$

L = jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu

M = jumlah modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba

2. Arti Penting Rentabilitas

Umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari masalah laba, karena laba yang besar saja belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja secara efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh tersebut dengan kekayaan atau modal atau menghitung rentabilitas itu sendiri.

3. Jenis Rentabilitas

Penilaian rentabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan 2 cara :

a). Rentabilitas Ekonomi (*earning power*)

Menurut Riyanto (1995:36) rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. Rentabilitas sering dipergunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal di perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.

Menurut Munawir (2001:89) rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Rentabilitas ekonomi disebut juga *earning power* atau *return on investment* (ROI). Ketiga istilah ini pada dasarnya sama saja, karena ketiganya merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *earning power* (Riyanto,1995:37-38)

1. *Profit margin*, yaitu perbandingan antara laba usaha dan penjualan bersih yang dinyatakan dalam persentase

$$PM = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

2. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu.

$$TOA = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva usaha}}$$

Hubungan antara *profit margin* dan *turnover of operating assets* dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\text{Profit margin} \times \text{Tingkat perputaran aktiva} = \text{RE}$$

$$\frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan bersih}} \times \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva usaha}} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Aktiva usaha}}$$

b). Rentabilitas Modal Sendiri

Menurut Riyanto (1995:44) rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$RMS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

C. Hubungan Tingkat Perputaran Piutang Dengan Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah hasil perkalian antara profit margin dengan tingkat perputaran aktiva. Profit margin digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Sedangkan perputaran aktiva digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam periode tertentu (Munawir,2001:88). Profit margin bisa diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Sedangkan perputaran aktiva dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola aktiva berdasarkan tingkat penjualan tertentu (Hanafi dan Abdul Halim,2000:161).

Piutang adalah salah satu komponen dari aktiva (aktiva lancar) dan merupakan elemen dari modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus – menerus dalam rantai perputaran modal kerja, yaitu: kas → *inventory* → piutang → kas. Dalam keadaan normal piutang mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi dari pada *inventory* karena perputaran piutang membutuhkan satu langkah saja untuk menjadi kas. Akibat langsung dari investasi pada piutang adalah naiknya penjualan. Kenaikan ini secara tidak langsung akan menaikkan laba yang diperoleh. Jadi, semakin cepat perputaran piutang “dengan asumsi perputaran persediaan juga tinggi” maka semakin tinggi rentabilitas ekonomi.

Menurut Riyanto (1995 :38) rentabilitas ekonomi dapat dihitung dengan cara :

RE = Profit Margin × Tingkat Perputaran Aktiva

$$\frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan bersih}} \times \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva usaha}} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Aktiva usaha}}$$

Hasil akhir dari percampuran kedua efisiensi *profit margin* dan *turnover of operating assets* menentukan tinggi rendahnya *earning power*. Oleh karena itu makin tingginya tingkat *profit margin* atau *turnover of operating assets* masing-masing atau keduanya akan mengakibatkan naiknya *earning power*.

Tinggi rendahnya perputaran piutang mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnovernya* berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan *net credit sales* tertentu dengan naiknya *turnover*, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang (Riyanto,1995:91).

Tingkat rentabilitas yang tinggi lebih diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan karena rentabilitas merupakan ukuran bahwa perusahaan telah dapat bekerja secara efisien.

D.Telaah Terdahulu

Purwantiningsih pada tahun 2002 melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dengan tingkat rentabilitas ekonomi”, studi kasus pada perusahaan tenun Kusumatex Yogyakarta. Analisis dilakukan dengan menghitung tingkat perputaran masing-masing unsur modal kerja, analisis *trend* dengan menggunakan

metode *least square*, menghitung tingkat rentabilitas ekonomi, analisis dengan menggunakan metode korelasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja tahun 1992 – 2001 dari perhitungan trend dengan menggunakan metode *least square* hasilnya negatif, artinya selama jangka waktu tersebut penggunaan modal kerjanya semakin tidak efisien. Tingkat rentabilitas ekonomi dilihat dari keseluruhan mengalami naik turun. Rentabilitas ekonomi mengalami penurunan dapat dilihat dari hasil analisis dimana nilai b menunjukkan hasil negatif.

Anton pada tahun 1992 melakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara hari rata-rata pengumpulan piutang dengan tingkat likuiditas dan rentabilitas perusahaan”, studi kasus pada PT Bayer Indonesia, Tbk. Analisis dilakukan terhadap piutang usaha, likuiditas, dan rentabilitas ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan hari rata-rata pengumpulan piutang selama 5 tahun (1994 – 1998) yaitu 100, 99, 95, 80, dan 59 hari. Secara keseluruhan perseroan telah berhasil mengumpulkan piutangnya di bawah batas waktu yang telah ditetapkan yaitu pada 100 hari kecuali tahun 1994 yaitu 100 hari. Perhitungan dengan *cash ratio* memperlihatkan hasil di bawah 100%, hal ini terjadi karena perseroan masih banyak menginvestasikan uangnya ke dalam piutang usaha dan persediaan. Secara keseluruhan perkembangan rentabilitas ekonomi dari tahun 1994 – 1998 tidak efisien. Hal ini dibuktikan dengan nilai b negatif artinya hubungan antara waktu yang dihitung dari periode tahun dasar dengan tingkat rentabilitas ekonomi mempunyai *trend* yang semakin tidak efisien.

Tampubolon pada tahun 1999 melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara efisiensi penggunaan modal kerja dengan rentabilitas ekonomi “, studi kasus pada CV. Duta Ramos Medan. Analisis dilakukan terhadap penggunaan modal kerja, rentabilitas ekonomi, dan hubungan antara modal kerja dengan rentabilitas ekonomi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja tahun 1994 –1998 mengalami penurunan efisiensi. Hal ini dapat dilihat dengan semakin menurunnya tingkat perputaran modal kerja. Secara keseluruhan perkembangan tingkat rentabilitas ekonomi mengalami penurunan. Hal ini terbukti dari analisis *trend* yang menghasilkan nilai b negatif. Dengan menggunakan metode *product moment* diperoleh hubungan yang signifikan yaitu bahwa kedua variable tersebut ada hubungan yang searah, artinya dengan semakin tidak efisiennya penggunaan modal kerja maka semakin rendah rentabilitasnya.

Wicaksono pada tahun 1999 melakukan penelitian dengan judul “Hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas”, studi kasus pada industri pengolahan kapur UD Enam Delapan Mineral Yogyakarta. Analisis dilakukan terhadap tingkat perputaran piutang dan tingkat rentabilitas dan apakah ada hubungan positif antara keduanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang selama tahun 1993 – 1997 mengalami kecenderungan negatif artinya selama 5 tahun tersebut tingkat perputaran piutang semakin lambat. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi serta dilakukan uji signifikansi dengan analisis t-test dapat disimpulkan ada hubungan positif antara kedua variable tersebut.

Lestari pada tahun 2000 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan”, studi kasus pada PT. Sparindo Alfa Persada Jakarta pusat. Analisis dilakukan dengan melihat perkembangan rasio modal kerja atas total aktiva, rasio rentabilitas ekonomi perusahaan, dan pengaruh rasio modal kerja atas total aktiva terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan rasio modal kerja atas total aktiva mulai tahun 1995 – 1999 cenderung mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada persamaan dengan slope koefisien (b) negatif. Rentabilitas ekonomi juga mengalami penurunan berdasarkan analisis trend dengan metode *least square*.

E. Analisis Korelasi

Salah satu teknis yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel adalah analisis korelasi. Besarnya angka korelasi disebut koefisien korelasi yang dinyatakan dalam lambang r . Adapun kegunaan dari korelasi Pearson produk momen (Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, 2000:200) :

1. Untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel satu dengan yang lainnya.
2. Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen.

Menurut Djarwanto dan Subagyo (1996:321) bahwa korelasi menunjukkan besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Hubungan dua variabel tersebut dapat diketahui dengan menghitung korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \text{ dimana}$$

r = koefisien korelasi

X = tingkat perputaran piutang

Y = rentabilitas ekonomi

N = jumlah sampel

Setelah besarnya korelasi sudah diketahui maka korelasi tersebut diinterpretasikan menurut klasifikasi (Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, 2000:201).

Tabel II.1
Interpretasi Nilai r

Nilai r	Interpretasi
0	Tidak ada korelasi
0,01-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

Menurut Djarwanto dan Subagyo (1996:32) arah hubungan antara dua variabel dapat dibedakan dalam tiga macam sifat :

1. *Direct correlation* (korelasi positif)

Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan searah / positif, artinya ada perubahan pada salah satu variabel diikuti perubahan variabel lain secara teratur dengan arah / gerakan yang sama.

2. *Inverse correlation* (korelasi negatif)

Dua variabel dikatakan memiliki hubungan kebalikan / negatif, artinya ada perubahan pada salah satu variabel diikuti perubahan variabel yang lain secara teratur dengan arah / gerakan yang berlawanan.

3. Korelasi nihil (tidak berkorelasi)

Kenaikan nilai variabel yang satu kadang - kadang disertai turunnya nilai variabel yang lain atau kadang - kadang diikuti kenaikan variabel yang lain. Arah hubungannya tidak teratur kadang - kadang dengan arah yang sama kadang - kadang dengan arah yang berlawanan.

F. Trend dalam Prosentase

Cara yang terbaik untuk menganalisa laporan keuangan yang lebih dari tiga tahun tersebut adalah dengan menggunakan angka index, dimana akan diketahui arah atau trend dari posisi keuangan, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat, atau bahkan menurun. Untuk dapat menghitung trend yang dinyatakan dalam prosentase ini diperlukan tahun dasarnya. Biasanya dari tahun yang paling awal dalam deret laporan keuangan dianggap sebagai tahun dasar. Jadi trend yang dimaksud menunjukkan hubungan antara masing-masing pos suatu tahun dengan tahun dasarnya (Munawir, 2001:51-52).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berupa studi kasus pada percetakan CV. SAHABAT Klaten dengan meneliti secara langsung terhadap laporan keuangan perusahaan mulai dari periode 1996 (untuk melihat piutang awal tahun) sampai periode 2002. Setelah data-data yang diperlukan diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis. Dari hasil analisis tersebut akan dibuat kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Percetakan CV. SAHABAT yang berlokasi di Jl.dr.Wahidin Sudirohusodo 47 Klaten

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2003 sampai Januari 2004

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

- a). Bagian keuangan
- b). Staf perusahaan



2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu data laporan keuangan perusahaan dari tahun 1996 (untuk melihat piutang awal tahun) sampai tahun 2002.

Data yang diperlukan :

1. Data Umum

- a. Gambaran umum perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Personalia
- d. Produksi
- e. Pemasaran

2. Data khusus

Data laporan keuangan (neraca tahun 1996 untuk melihat piutang awal tahun sampai tahun 2002 dan laporan R/L tahun 1997 sampai tahun 2002).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak yang terkait sebagai sumber informasi.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara melihat data-data yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah adalah :

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi piutang, seperti : volume penjualan kredit, syarat pembayaran penjualan kredit, ketentuan tentang pembatasan kredit, kebijaksanaan dalam pengumpulan piutang, dan kebiasaan membayar dari langganan.
2. Menghitung tingkat perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\text{Hari rata - rata perputaran piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}}$$

Tabel 1. Tabel Tingkat Perputaran Piutang

Thn	Penjualan kredit	Piutang awal thn	Piutang akhir thn	Rata-rata piutang	Tingkat perput. Piutang	Hari rata-rata perput piutang

RE = profit margin × tingkat perputaran aktiva

Tabel 2. Tabel Rentabilitas Ekonomi

Thn	Profit margin	Turnover of operating asset	Earning power

3. Mencari hubungan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi.

Dengan menggunakan teknik korelasi dari Pearson :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \text{ dimana}$$

r = koefisien korelasi

X = tingkat perputaran piutang

Y = rentabilitas ekonomi

N = jumlah sampel

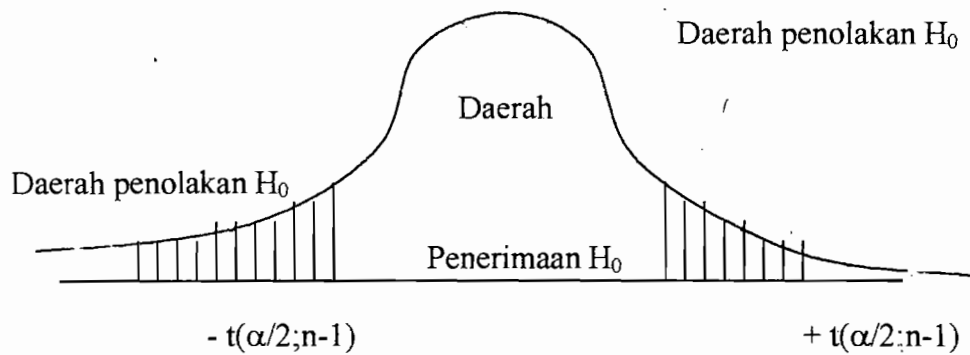
4. Setelah diketahui maka langkah selanjutnya adalah mengadakan uji terhadap (r) apakah signifikan atau tidak yaitu dengan analisis t-test :

- a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi)

$H_a : \rho \neq 0$ (ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi)

b. Menentukan taraf nyata



Dalam penentuan taraf nyata digunakan $\alpha = 5\%$

c. Menghitung kriteria penerimaan dan penolakan hipotesa

$$t_{\text{tabel}} = \pm t(\alpha/2 ; n-1)$$

H_0 diterima apabila $-t(\alpha/2 ; n-1) \leq t \leq t(\alpha/2 ; n-1)$

H_0 ditolak apabila $t > t(\alpha/2 ; n-1)$ dan $t < -t(\alpha/2 ; n-1)$

d. Menghitung t hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dimana :}$$

$t_0 = t\text{-test}$

$r = \text{koefisien korelasi}$

$n = \text{jumlah sampel}$

e. Menguji t-test

H_0 diterima apabila $-t(\alpha/2 ; n-1) \leq t \leq t(\alpha/2 ; n-1)$

H_0 ditolak apabila $t > t(\alpha/2 ; n-1)$ dan $t < -t(\alpha/2 ; n-1)$

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Percetakan CV. SAHABAT

Percetakan CV SAHABAT Klaten bergerak dalam bidang percetakan dan penerbitan. Didirikan pada tahun 1979 atas tanah seluas kurang lebih 2000m². Perusahaan ini semula berbentuk perusahaan perseorangan dan berawal dari sebuah kios kecil dengan menggunakan peralatan yang sederhana.

Percetakan CV SAHABAT didirikan oleh bapak H. Suranto yang semula membuka usaha hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Perjalanan karier bapak Suranto dimulai sejak tahun 1970 dengan bekerja sebagai pemotong kertas pada perusahaan percetakan SUMBER REJEKI milik bapak Ahmad Dahlan yang merupakan perusahaan percetakan keluarga. Karena ketekunannya pada tahun 1972 bapak Suranto diangkat menjadi karyawan tetap pada perusahaan SUMBER REJEKI.

Pada tahun 1974 bapak Suranto bersama kakaknya (bapak Mohtar) mendirikan percetakan sendiri dengan peralatan sederhana. Usaha tersebut makin berkembang, hingga pada tahun 1975 secara resmi didirikan perusahaan percetakan dengan nama percetakan SAUDARA di Bramen, Klaten. Adapun pembagian tugas diantara keduanya yakni bapak Suranto bertugas mencari order, sedangkan bapak Mohtar sebagai pengatur serta

teknisi di perusahaan dan dibantu oleh seorang karyawan sebagai tenaga pencetak.

Dalam waktu empat tahun percetakan SAUDARA berkembang dengan pesat, hal ini ditandai dengan banyaknya order yang masuk disertai bertambahnya peralatan serta jumlah karyawan yang bekerja pada percetakan tersebut. Bapak Suranto merasa perlu untuk lebih mengembangkan usaha tersebut, sehingga pada tahun 1979 ia memisahkan diri dengan mendirikan percetakan dengan nama percetakan SAHABAT yang pada waktu itu masih satu lokasi dengan percetakan SAUDARA.

Pada tahun 1980 bapak Suranto berhasil mendirikan gedung sendiri untuk percetakan SAHABAT yang terletak di Sungkur, Klaten yang mempunyai letak strategis. Letak yang strategis tersebut menyebabkan perusahaan maju pesat. Untuk menertibkan bidang administrasi dan memberikan pelayanan yang lebih baik, maka pada tanggal 4 Januari 1988 perusahaan diubah menjadi persekutuan komanditer (CV) dengan nama percetakan CV SAHABAT Klaten yang disahkan oleh notaries Muhammad Imron,SH dengan akte No.8/778. Pemilik perusahaan ini adalah bapak H. Suranto, ibu Sri Mudaisih dan bapak Sumanto. Perusahaan terus berkembang dan dengan semakin meningkatnya omset penjualan menyebabkan CV SAHABAT resmi menjadi perusahaan kena pajak pada tanggal 14 Maret 1989.

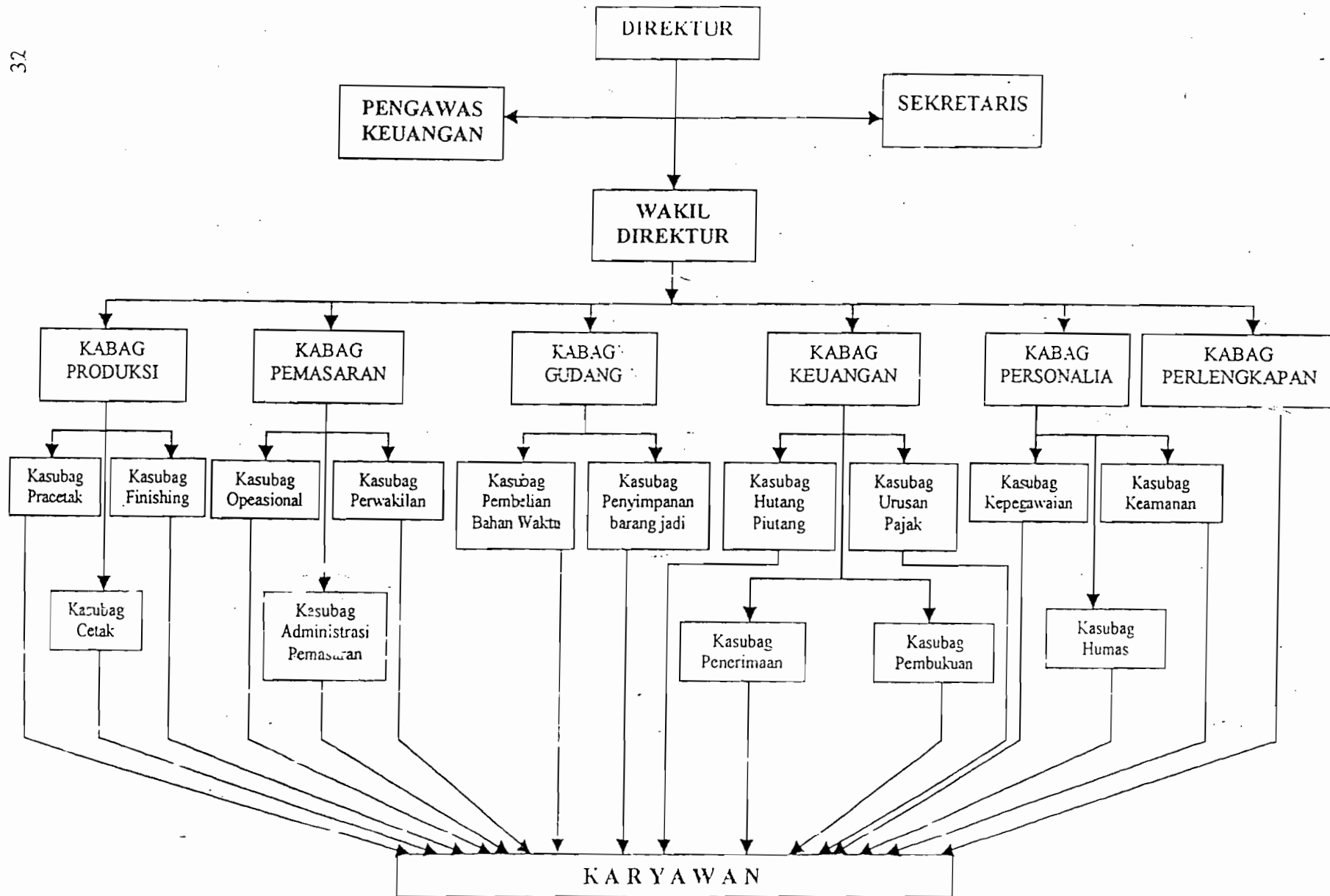
Untuk memperluas jaringan pemasarannya, perusahaan ini mendirikan kantor-kantor perwakilan pada setiap daerah di Jawa tengah, DIY, sebagian

Jawa barat dan Jawa timur. Adapun tujuan didirikannya percetakan dan penerbitan CV SAHABAT adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh keuntungan yang akan digunakan sebagai sumber penghasilan perusahaan untuk kelangsungan hidup CV SAHABAT Klaten.
2. Memberikan kepuasan dan pelayanan yang baik pada konsumen dengan menghasilkan produk yang berkualitas.
3. Membantu pemerintah menciptakan lapangan kerja terutama untuk masyarakat disekitar perusahaan dan lebih khusus lagi bagi angkatan muda.
4. Membantu pemerintah dalam perolehan pendapatan kas negara melalui pembayaran pajak.

B. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagan yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan kerja antara pelaku-pelaku yang terlibat dalam organisasi. Struktur organisasi yang terdapat pada CV SAHABAT berbentuk lini dan staf. Adapun bagan secara umum dari struktur organisasi pada CV SAHABAT Klaten :



Bagan Struktur Organisasi CV. SAHABAT Klaten
 Sumber Data : Percetakan CV. SAHABAT Klaten

C. Deskripsi Jabatan

Dari bagan struktur organisasi dapat dilihat tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan sebagai berikut :

1. Direktur

Percetakan dan penerbitan CV SAHABAT dipimpin oleh seorang direktur yang juga pemilik perusahaan. Sebagai direktur, ia bertanggung jawab penuh terhadap operasional perusahaan secara keseluruhan. Dalam menjalankan tugas sehari-hari, direktur dibantu oleh seorang wakil direktur, seorang pengawas keuangan dan seorang sekretaris serta dibantu beberapa orang karyawan yang menangani beberapa bagian.

Tugas direktur adalah :

- a. Memimpin perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
- b. Menentukan kebijakan pokok perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan.
- c. Membuat rencana kegiatan perusahaan dan pengkoordinasian
- d. Mendelégasikan sebagian wewenang kepada para kepala bagian sesuai dengan bidangnya masing-masing
- e. Bertanggung jawab atas kelancaran usaha perusahaan

2. Wakil Direktur, bertugas :

- a. Mewakili direktur baik kedalam maupun keluar bilamana direktur berhalangan hadir
- b. Membantu direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya

3. Pengawas Keuangan, bertugas :

- a. Mengawasi dan menjalankan keuangan perusahaan
- b. Mengontrol kepala bagian dalam menjalankan tanggung jawabnya

4. Sekretaris, bertugas :

- a. Mempersiapkan bahan-bahan untuk rapat dan mengatur acaranya.
- b. Mengetik, menggandakan dan mendistribusikan dokumen-dokumen

5. Kepala Bagian Gudang

Kepala bagian gudang membawahi :

- a. Kepala sub bagian pembelian bahan baku
- b. Kepala sub bagian penyimpanan barang jadi

Kepala bagian gudang bertugas :

- 1). Menerima dan merawat bahan baku yang baru dibeli
- 2). Melayani pengambilan bahan baku dan pengembalian barang jadi
- 3). Menerima dan memelihara barang jadi yang belum dipasarkan
- 4). Bertanggung jawab atas bahan baku dan barang jadi dalam gudang

6. Kepala Bagian perlengkapan, bertugas :

- a. Menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh bagian produksi
- b. Membantu bagian-bagian yang lain

7. Kepala Bagian Produksi, bertugas :

Membawahi tiga sub kepala bagian :

a. Kepala sub bagian pra cetak

Tugas bagian pra cetak yaitu mengerjakan segala hal yang berhubungan dengan masalah sebelum dilakukan proses percetakan, misalnya :

Bertanggung jawab mengoreksi naskah yang akan dicetak, bertanggung jawab dalam penyusunan kalimat-kalimat yang akan diketik dan dibuat gambar bila diperlukan, melakukan pencetakan kedalam film (*montage*) dan keatas *plate* sebagai master (*plate making*) untuk dilakukan proses cetak.

b. Kepala sub bagian cetak

Tugas bagian cetak yaitu bertugas mengerjakan segala hal yang berhubungan dengan proses pencetakan, misalnya : bertanggung jawab atas bahan baku yang dipakai dalam proses produksi, bertanggung jawab atas jalannya proses produksi dan hasilnya, bertanggung jawab atas penggunaan dan pemeliharaan mesin yang digunakan

c. Kepala sub bagian finishing

Tugas bagian finishing yaitu mengerjakan segala hal setelah dilakukannya proses pencetakan, misalnya : bertanggung jawab untuk melakukan pemotongan bagian-bagian yang tidak rata dan melakukan

penjilidan, bertanggung jawab untuk melakukan pengepakan buku-buku tersebut kedalam plastic dan kardus.

Kepala bagian produksi, bertugas :

- a. Membagi dan mengawasi jalannya pekerjaan pada bagian *setting*, *montage*, *plate making*, *cetak*, *finishing*, dan *maintenance* (pemeliharaan), serta pekerjaan lain yang ada kaitannya dengan pembuatan barang atau produk.
- b. Bertanggung jawab atas jalannya proses produksi serta hasil produksinya.

8. Kepala Bagian Personalia

Membawahi tiga kepala sub bagian yaitu :

- a. Kepala sub bagian kepegawaian
- b. Kepala sub bagian humas
- c. Keamanan

Kepala bagian personalia bertugas :

- a. Rekrutmen tenaga kerja
- b. Menentukan dan mengatur kebutuhan karyawan serta mengatasi permasalahan karyawan
- c. Menyelenggarakan pembinaan karyawan dan hubungan perburuhan
- d. Menyelenggarakan, mengawasi absensi serta administrasi gaji dan upah karyawan

9. Kepala Bagian Pemasaran

Membawahi tiga sub bagian yaitu :

- a. Kepala sub bagian operasional
- b. Kepala sub bagian administrasi
- c. Kepala sub bagian perwakilan

Kepala bagian pemasaran bertugas :

- a. Menyiapkan rencana pembelian barang-barang kebutuhan secara periodik
- b. Mencari daerah pemasaran dan memasarkan hasil produksi perusahaan
- c. Mengadakan promosi, distribusi, dan studi pasar
- d. Membina hubungan baik dengan relasi atau pihak ketiga

10. Pengawas

Pengawas bertugas mengawasi jalannya kegiatan perusahaan pada bagian yang dibawahinya.

11. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan

Bagian administrasi bertugas :

- a. Mencatat dan mengarsipkan surat-surat masuk dan surat-surat keluar
- b. Membalas surat yang masuk
- c. Mencatat jumlah hasil produksi dan produk yang dijual atau dikirim.
- d. Mencatat dan mengarsipkan semua yang ada hubungannya dengan pihak lain

Bagian keuangan bertugas :

- a. Melaksanakan pembukuan dan menyusun laporan keuangan perusahaan
- b. Melaksanakan pembayaran gaji

- c. Mencatat uang yang masuk dan uang yang keluar
- d. Melaksanakan pembelian

12. Perwakilan

Tugas perwakilan wilayah adalah mencari order atau sebagai perantara langsung dari kantor pusat. Perwakilan-perwakilan tersebut meliputi :

a. Perwakilan Purwokerto

Membawahi daerah Purbalingga, Banjarnegara, Banyumas, dan Majenang

b. Perwakilan Magelang

Membawahi daerah Purworejo, Temanggung, Wonosobo, Muntilan, dan Kebumen

c. Perwakilan Yogyakarta

Membawahi daerah Sleman, Bantul, Kulonprogo, Wonosari, dan Wates

d. Perwakilan Solo

Membawahi daerah Klaten, Sragen, Karanganyar, Wonogiri, dan Boyolali

e. Perwakilan Kudus

Membawahi daerah Rembang, Jepara, Pati, Cepu dan Blora

f. Perwakilan Pekalongan

Membawahi daerah Tegal, Slawi, Pemalang, Bumiayu, dan Brebes

g. Perwakilan Semarang

Membawahi daerah Ungaran, Salatiga, Kendal, Demak, dan Purwodadi

D. Personalia

CV. SAHABAT Klaten dalam menjalankan operasinya didukung oleh 104 orang karyawan yang terdiri dari 35 karyawan tetap, 45 karyawan harian / pelaksana, serta 24 karyawan satuan. Sedangkan sistem balas jasa :

- Karyawan tetap memperoleh balas jasa berupa gaji yang dibayar pada awal bulan setiap tanggal 5
- Karyawan pelaksana memperoleh upah 2 minggu sekali setiap hari sabtu
- Karyawan tidak tetap atau musiman diberi upah berdasarkan satuan produk yang dihasilkan

Ketentuan upah untuk kerja lembur :

1. Satu jam pertama : 1,5 x 1 jam upah biasa
2. Lebih dari satu jam : 2 x 1 jam upah biasa

Fasilitas dan tunjangan yang diberikan pada karyawan meliputi :

1. Setiap tahun diberi 2 stel pakaian seragam
2. Uang makan Rp. 19.500 / bulan
3. Tunjangan keluarga untuk satu istri dan dua anak
4. Tunjangan hari raya satu bulan gaji
5. Biaya kesehatan dan relevansi keluarga 1 x setahun
6. Atek

Disamping fasilitas diatas, untuk cuti perusahaan memberlakukan aturan :

1. Cuti tahunan selama satu minggu
2. Cuti lain-lain
 - a). Cuti hamil selama 3 bulan
 - b). Cuti haid selama 2 hari
 - c). Cuti punya hajat selama 2 hari
 - d). Cuti kena musibah 2 hari
 - e) Cuti nikah selama 1 minggu

Adapun pembagian waktu kerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Hari Senin – Kamis	Masuk	: 07.30 – 15.30 WIB
	Istirahat	: 11.30 – 12.30 WIB
2. Hari Jumat	Masuk	: 07.30 – 15.30 WIB
	Istirahat	: 11.00 – 13.00 WIB
3. Hari Sabtu	Masuk	: 07.30 – 14.30 WIB
	Istirahat	: 11.00 – 12.30 WIB

E. Produksi

1. Jenis Produk

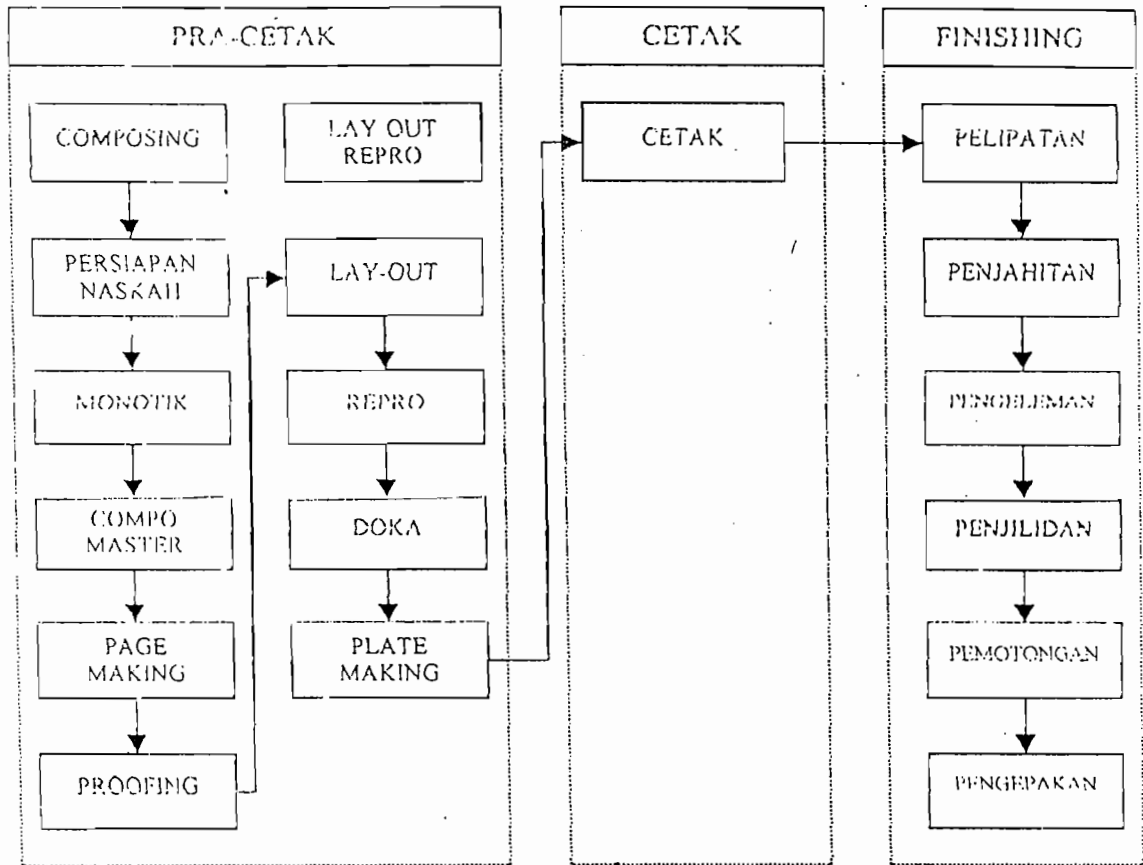
Produk yang dihasilkan oleh Percetakan CV. SAHABAT Klaten terdiri dari: majalah sukses, buku menghadapi EBTANAS, buku kegiatan agama buku-buku pelajaran, undangan, brosur, bermacam- macam pesanan konsumen.

2. Bahan yang Dibutuhkan

- a. Bahan baku : kertas, tinta
- b. Bahan pembantu yang terdiri dari :
 - 1). Plate : digunakan sebagai alat yang dimasukkan kedalam mesin cetak yang akan menimbulkan tulisan atau gambar
 - 2). Air : sebagai pencuci rol dan campuran pada mesin cetak
 - 3). Com : digunakan sebagai bahan penghapus film apabila ada cacat atau sebagai penghapus garis-garis pada film.
 - 4). Lem digunakan sebagai perekat

3. Peralatan yang Digunakan

- a. Mesin *setting* yaitu computer
- b. *Camera foto printing*, digunakan untuk memfoto naskah yang sudah ada
- c. *Plate maker* digunakan untuk membuat *plate*
- d. Mesin cetak untuk mencetak naskah
- e. Mesin jilid digunakan untuk menjilid hasil cetakan
- f. Mesin potong digunakan untuk memotong hasil cetakan yang dijilid agar tampak rapi.



Sumber Data : Percetakan CV. SAHABAT Klaten

Bagian Produksi CV. SAHABAT Klaten

4. Proses Produksi

Bila pesanan disetujui, maka direktur mengadakan rapat dengan kepala bagian pemasaran dan kepala bagian produksi untuk membicarakan secara detail spesifikasi pesanan sesuai dengan pesanan konsumen. Kepala bagian produksi kemudian membuat rencana produksi dengan membuat jadwal alokasi mesin dan tenaga kerja untuk melaksanakan pesanan tersebut.

Pembuatan produk yang akan dilaksanakan memerlukan dua macam bahan yaitu : bahan baku dan bahan pembantu. Bahan baku terdiri dari kertas yang digunakan sebagai bahan yang dicetak dan tinta yang digunakan sebagai bahan pewarna. Sedangkan bahan pembantu terdiri dari plate, air, com, dan lem.

Langkah pertama dimulai dari bagian pra cetak yang membawahi *composing dan layout*. Di bagian *composing*, naskah dikirim ke sub bagian persiapan naskah yang tugasnya memilih jenis dan ukuran huruf yang sesuai, kemudian naskah diteruskan ke sub bagian monotik. Mesin monotik adalah *perforator* (mesin pembuat lubang) dalam pita kertas (posband). Setelah itu posband dikirim ke ruang tuang. Dengan mesin mesin *monotype- compocaster*, huruf demi huruf dituang sesuai dengan kode *posband*.

Huruf- huruf disusun menjadi baris selanjutnya menjadi halaman. Halaman yang keluar dari *Compocaster* disebut *zetsel*, dan dikoreksi dengan teliti. Jika terjadi kesalahan, dikoreksi sesuai naskah. *Zetsel*

kemudian dikirim ke bagian *page making* untuk penyusunan kop (judul) angka halaman, klise, gambar, dan lain-lain, kemudian dibawa ke mesin grafik untuk dicetak pada kertas halus. Proses ini disebut *proofing*.

Hasil cetakan dibawa ke bagian *layout*, dimana teks dan gambar disusun serta dibuat perencanaan warna. Dari layout cetakan dikirim ke bagian repro untuk penyusunan gambar dan teks pada *polyastralon* (lembaran plastik) dari aluminium dengan lapisan peka cahaya ultra ungu (light sensitive) dan kemudian di foto dan di cuci dalam kamar gelap (doka). Foto dikirim ke sub bagian *plate making* untuk dibuat *plate* dengan cara menyinari lempengan peka cahaya dengan *carbonare light* (lampu yang sangat kuat). *Plate* yang telah disinari di cuci dengan obat khusus. Untuk setiap warna dibuat *plate* tersendiri (biru, kuning, merah, dan hitam). Gambar yang sudah ada di *plate* tidak dapat dihapus.

Plate kemudian dibawa ke bagian cetak, dan melalui mesin *offset* gambar diatas *plate* dipindahkan keatas kertas sesuai permintaan. Hasil cetakan yang sudah jadi dibawa ke bagian *finishing* untuk penyelesaian tahap akhir yaitu pemotong, melipat, menjahit, menjilid, dan mengepak. Sebuah *plate* dapat digunakan untuk mencetak berulang-ulang sehingga biaya cetak ulang lebih murah dari cetakan pertama atau perdana.

Hasil produksi CV. SAHABAT Klaten yang merupakan produk utama adalah : pesanan buku, poster, kalender, surat undangan, brosur, kartu nama, naskah teks, dan nota.

5. Pemasaran

Perkembangan perusahaan yang pesat tidak terlepas dari peran pemasaran perusahaan dalam menjalankan fungsinya. Adapun faktor-faktor yang mendukung pemasaran di percetakan CV. SAHABAT Klaten adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Produksi

Produk yang dihasilkan merupakan produk berkualitas dan sesuai pesanan.

2. Harga

Harga yang ditetapkan oleh CV. SAHABAT Klaten terjangkau oleh masyarakat. Harga tersebut tergantung dari jenis bahan yang digunakan, bentuk produk serta kesepakatan antara perusahaan dan pemesan.

3. Distribusi

Cara yang ditempuh perusahaan dalam menyalurkan produknya kepada konsumen dengan cara langsung dan tidak langsung. Cara langsung dilakukan oleh perusahaan sendiri kepada konsumen yang meliputi instansi-instansi pemerintah, sekolah-sekolah, pelajar dan masyarakat umum. Saluran distribusi tidak langsung dilakukan oleh kantor-kantor perwakilan yang telah ditempatkan di beberapa daerah pemasaran. Kantor perwakilan bertugas mencari order tetapi tidak dapat menyetujui secara langsung terhadap order yang masuk. Keputusan penerimaan order dilakukan oleh kantor pusat.

4. Promosi

Cara yang ditempuh oleh perusahaan dalam mempromosikan produknya antara lain dengan cara :

- a. mencetak dan menerbitkan kalender
- b. mensponsori kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh instansi tertentu
- c. membuat spanduk
- d. memberi hadiah serta golongan harga

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Dalam analisis data ini akan diuraikan rumusan masalah yang terdapat pada bab I. Analisis dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu data-data keuangan Percetakan CV. SAHABAT Klaten.

1. Analisis terhadap Pengelolaan Piutang Perusahaan

Dalam analisis ini akan diuraikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi piutang yaitu :

a. Volume Penjualan Kredit

Faktor utama dalam menentukan besar kecilnya piutang adalah penjualan kredit. Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan akan memperbesar jumlah piutang. Penjualan yang dilakukan oleh CV. SAHABAT adalah 60 % penjualan tunai dan 40 % penjualan kredit. Pelanggan umumnya membayar secara tunai bila pesannya sudah selesai, tetapi untuk pelanggan yang sudah dikenal oleh perusahaan maka dapat membayar secara kredit.

b. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Syarat yang ketat seperti pembebanan bunga yang berat bila pembayaran piutang terlambat, atau batas waktu pembayaran yang pendek. Syarat pembayaran yang ditetapkan oleh CV. SAHABAT bersifat lunak karena perusahaan tidak memberi sanksi berupa denda pada pelanggan yang terlambat membayar utang, dan batas waktu pembayarannya yakni 3 bulan.

c. Ketentuan tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal yang diberikan pada pelanggan. Makin tinggi kredit yang diberikan maka makin besar dana yang diinvestasikan dalam piutang. Begitu pula mengenai siapa saja yang dapat diberi kredit. CV. SAHABAT tidak menetapkan batas maksimal kredit yang diberikan pada para pelanggan, tetapi dalam memilih siapa saja yang dapat diberi kredit, perusahaan sangat selektif. Perusahaan hanya memberi kredit pada mereka yang sudah dikenali dan memiliki alamat yang jelas serta minimal sudah lima kali memesan barang di perusahaan.

d. Kebijakan dalam Pengumpulan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. CV. SAHABAT menetapkan kebijakan secara aktif, dalam hal ini selain untuk menagih piutangnya, perusahaan juga mencari order lain dan bila ada pesanan yang belum dikirim maka

perusahaan akan segera mengirimnya. Ketiga hal ini dilakukan secara bersamaan.

Pendekatan yang dilakukan perusahaan untuk menagih piutangnya dilakukan secara kekeluargaan, artinya perusahaan memberi tahu terlebih dahulu pada pelanggan bahwa mereka masih mempunyai utang pada perusahaan yang belum dilunasi. Bila pelanggan tersebut belum melunasi utang mereka (angsuran terakhir) maka oleh perusahaan dianggap sebagai potongan yang diberikan pada pelanggan selama perusahaan masih tetap laba.

e. Kebiasaan Membayar dari Pelanggan

Para pelanggan mempunyai kebiasaan membayar yang berbeda-beda, ada yang menggunakan kesempatan mendapatkan *cash discount* dan ada juga yang tidak. Biasanya bagi pelanggan yang membayar tunai mendapat diskon 2 % bahkan bisa lebih. Sedangkan pelanggan yang membayar secara kredit mendapat diskon pada pembayaran angsuran yang terakhir.

2. Analisis Hubungan antara Tingkat Perputaran Piutang dengan Rentabilitas Ekonomi.

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :



a. Menghitung Tingkat Perputaran Piutang

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\text{Hari rata - rata perputaran piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang}}$$

$$\text{Penjualan kredit} = 40 \% \times \text{penjualan bersih}$$

Tabel V.1
Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang
CV. SAHABAT Klaten

Tha	Penjualan Kredit	Piutang Awal Thn	Piutang Akhir Thn	Piutang Rata-rata	Tingkat Perput. Piutang	Hari rata-rata perp.piut
1997	307.303.320	56.183.680	20.605.710	38.394.695	8 x	45 hari
1998	430.113.272	20.605.710	23.566.926	22.086.318	19 x	19 hari
1999	999.466.840	23.566.926	53.178.165	38.372.545	23 x	16 hari
2000	880.054.204	53.178.165	192.349.055	122.763.610	7 x	51 hari
2001	824.269.424	192.349.055	197.741.302	195.045.178,5	4 x	90 hari
2002	1.515.597.720	197.741.302	199.051.302	198.396.302	8 x	45 hari

b. Menghitung Rentabilitas Ekonomi

Untuk menghitung rentabilitas ekonomi, terlebih dahulu harus menghitung *profit margin* dan *operating assets turnover*.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \text{profit margin} \times \text{tingkat perputaran aktiva}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Aktiva usaha}}$$

Tabel V.2
Perhitungan Profit Margin
CV.SAHABAT Klaten

Thn	Laba Usaha	Penjualan Bersih	Profit Margin
1997	99.004.904	768.258.300	12,88 %
1998	118.954.952	1.075.283.180	11,06 %
1999	152.058.351	2.273.667.100	6,69 %
2000	140.701.367	2.200.135.510	6,40 %
2001	182.684.110	2.060.673.560	8,87 %
2002	259.348.301	3.788.994.300	6,84 %

Tabel V.3
Perhitungan Turnover of Operating Assets
CV. SAHABAT Klaten

Thn	Penjualan Bersih	Aktiva Usaha	TOA
1997	768.258.300	462.587.190	1,66 x
1998	1.075.283.180	582.615.090	1,85 x
1999	2.273.667.100	607.463.350	3,74 x
2000	2.200.135.510	1.706.151.956	1,29 x
2001	2.060.673.560	2.566.734.807	0,80 x
2002	3.788.994.300	1.722.517.805	2,20 x

Tabel V.4
Perhitungan Rentabilitas Ekonomi
CV. SAHABAT Klaten

Thn	Profit Margin	TOA	Rentabilitas Ekonomi
1997	12,88 %	1,66 x	21,38 %
1998	11,06 %	1,85 x	20,46 %
1999	6,09 %	3,74 x	25,02 %
2000	6,40 %	1,29 %	8,26 %
2001	8,87 %	0,80 %	7,10 %
2002	6,84 %	2,20 %	15,05 %

Setelah mengetahui tingkat perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi selama 6 tahun dari tahun 1997 – 2002, maka akan dicari ada hubungan, atau tidak antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi dengan menggunakan analisis korelasi yaitu menghubungkan dua variabel x dan y , variabel x adalah variabel dari tingkat perputaran piutang dan variabel y adalah variabel dari rentabilitas ekonomi.

Tabel V.5
Perhitungan Hubungan Tingkat Perputaran Piutang Dengan
Rentabilitas Ekonomi
CV. SAHABAT Klaten

Thn	X	Y	XY	X ²	Y ²
1997	8 x	21,38 %	171,04	64	457,1044
1998	19 x	20,46 %	388,74	361	418,6116
1999	23 x	25,02 %	575,46	529	626,0004
2000	7 x	8,26 %	57,82	49	68,2276
2001	4 x	7,10 %	28,4	16	50,41
2002	8 x	15,05 %	12,04	64	226,5025
Jml	69	97,27 %	1233,5	1083	1846,8565

Keterangan : X = Tingkat Perputaran Piutang

Y = Rentabilitas Ekonomi

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{6(1233,5) - (69)(97,27)}{\sqrt{6(1083) - (4761)} \sqrt{6(1846,8565) - (9461,4529)}}$$

$$r = \frac{6(1233,5) - (69)(97,27)}{\sqrt{1737} \sqrt{1619,6861}}$$

$$r = \frac{689,37}{1677,317727}$$

$$r = 0,410995477$$

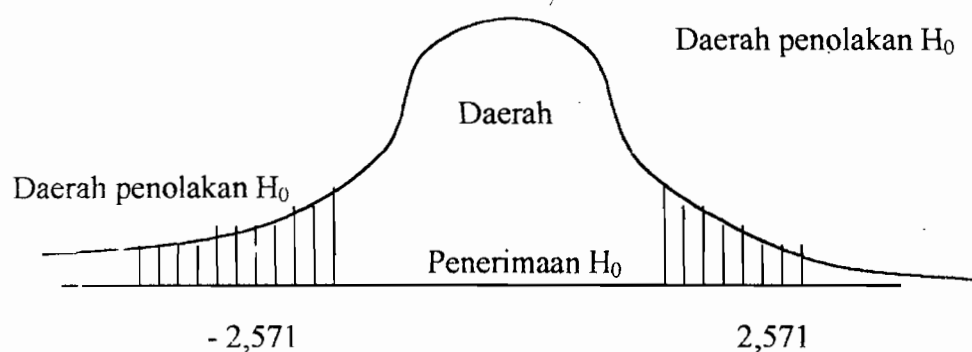
Setelah r diketahui sebesar 0,41 maka selanjutnya dilakukan uji signifikansi pada taraf signifikan 5 % ($\alpha = 5\%$) hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah benar setiap kenaikan atau penurunan tingkat perputaran piutang terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan tingkat rentabilitas ekonomi. Uji signifikansi ini membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Langkah-langkah uji signifikansi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \rho = 0$ (tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi)

$H_a : \rho \neq 0$ (ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi)

b. Menentukan taraf nyata



Dalam penentuan taraf nyata digunakan $\alpha = 5\%$

$n = 6$ dan $t_{0,025 ; (6-1)} = 2,571$

c. Menghitung kriteria penerimaan dan penolakan hipotesa

H_0 diterima apabila $-2,571 \leq t_h \leq 2,571$

H_0 ditolak apabila $t_h > 2,571$ dan $t_h < -2,571$

d. Menghitung t hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,41\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-(0,1681)}}$$

$$t = \frac{0,41\sqrt{4}}{\sqrt{0,8319}}$$

$$t = \frac{0,82}{0,912085522}$$

$$t = 0,9$$

e. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung = 0,9. Karena t hitung berada pada daerah penerimaan maka H_0 tidak dapat ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi.

B. Pembahasan

Dari data hasil penelitian setelah dianalisis maka dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Piutang Perusahaan

Pengelolaan piutang yang dilakukan CV. SAHABAT sudah cukup baik karena meskipun perusahaan tidak memberi denda bagi pelanggan yang terlambat membayar piutangnya dan tidak membatasi jumlah kredit yang diberikan pada pelanggan, tetapi dalam memilih siapa saja yang akan diberi kredit perusahaan sangat selektif dan pengumpulan piutang dilakukan secara aktif untuk menghindari adanya piutang tak tertagih.

2. Hubungan antara Tingkat Perputaran Piutang dengan Rentabilitas Ekonomi

Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara menganalisis :

a. Tingkat Perputaran Piutang

Analisis tingkat perputaran piutang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cepat piutang yang tertanam dapat kembali ke perusahaan dan dapat menjadi tambahan modal. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin efisien piutang tersebut atau semakin cepat piutang dibayar semakin efisien.

Perputaran piutang tahun 1997 sebesar 8 kali artinya dalam setahun ada 8 kali piutang terkumpul menjadi kas, atau jangka waktu pengumpulan piutang rata-rata 45 hari. Perputaran piutang tahun 1998 sebesar 19 kali artinya dalam setahun ada 19 kali piutang terkumpul menjadi kas, atau jangka waktu pengumpulan piutang rata-rata 19 hari. Perputaran piutang tahun 1999 sebesar 23 kali artinya dalam setahun ada 23 kali piutang terkumpul menjadi kas, atau jangka waktu pengumpulan piutang rata-rata 16 hari. Perputaran piutang tahun 2000 sebesar 7 kali artinya dalam setahun ada 7 kali piutang terkumpul menjadi kas, atau jangka waktu pengumpulan piutang rata-rata 51 hari. Perputaran piutang tahun 2001 sebesar 4 kali artinya dalam setahun ada 4 kali piutang terkumpul menjadi kas, atau jangka waktu pengumpulan piutang rata-rata 90 hari. Perputaran piutang tahun 2002 sebesar 8 kali artinya dalam setahun ada 8 kali piutang terkumpul menjadi kas, atau jangka waktu pengumpulan piutang rata-rata 45 hari.

**Tabel Trend Angka Index
Tingkat Perputaran Piutang**

Tahun	Tingkat Perputaran Piutang	Trend dalam Prosentase 1997 = 100 %
1997	8 x	
1998	19 x	237,5 %
1999	23 x	287,5 %
2000	7 x	87,5 %
2001	4 x	50 %
2002	8 x	100 %

Analisis dengan trend angka index :

1. Tingkat perputaran piutang pada tahun 1998 adalah 237,5 % yang mengalami kenaikan sebesar 137,5 % dibanding tahun 1997
2. Tingkat perputaran piutang pada tahun 1999 adalah 287,5 % yang mengalami kenaikan sebesar 187,5 % dibanding tahun 1997
3. Tingkat perputaran piutang pada tahun 2000 adalah 87,5 % yang mengalami penurunan sebesar 12,5 % dibanding tahun 1997
4. Tingkat perputaran piutang pada tahun 2001 adalah 50 % yang mengalami penurunan sebesar 50 % dibanding tahun 1997
5. Tingkat perputaran piutang pada tahun 2002 adalah 100 % atau tetap

b. Tingkat Rentabilitas Ekonomi

Tingkat rentabilitas ekonomi mencerminkan keuntungan yang diperoleh tanpa mengingat dari mana sumber modal dan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam melaksanakan operasi sehari-hari.

**Tabel Trend Angka Index
Profit Margin**

Tahun	Profit Margin	Trend dalam Prosentase 1997 = 100 %
1997	12,88 %	
1998	11,06 %	85,87 %
1999	6,69 %	51,94 %
2000	6,40 %	49,69 %
2001	8,87 %	68,87 %
2002	6,84 %	53,11 %

Analisis dengan trend angka index :

1. Profit margin tahun 1998 adalah 85,87 % yang mengalami penurunan sebesar 14,13 % dibanding tahun 1997
2. Profit margin tahun 1999 adalah 51,94 % yang mengalami penurunan sebesar 48,06 % dibanding tahun 1997
3. Profit margin tahun 2000 adalah 49,69 % yang mengalami penurunan sebesar 50,31 % dibanding tahun 1997

4. Profit margin tahun 2001 adalah 68,87 % yang mengalami penurunan sebesar 31,13 % dibanding tahun 1997

5. Profit margin tahun 2002 adalah 53,11 % yang mengalami penurunan sebesar 46,89 % dibanding tahun 1997

**Tabel Trend Angka Index
Tingkat Perputaran Aktiva**

Tahun	Tingkat Perputaran Aktiva	Trend dalam Prosentase 1997 = 100
1997	1,66 x	
1998	1,85 x	111,45 %
1999	3,74 x	225,30 %
2000	1,29 x	77,71 %
2001	0,80 x	48,19 %
2002	2,20 x	132,53 %

Analisis dengan trend angka Index :

1. Tingkat perputaran aktiva tahun 1998 adalah 111,45 % yang mengalami kenaikan sebesar 11,45 % dibanding tahun 1997

2. Tingkat perputaran aktiva tahun 1999 adalah 225,30 % yang mengalami kenaikan sebesar 125,3 % dibanding tahun 1997

3. Tingkat perputaran aktiva tahun 2000 adalah 77,71 % yang mengalami penurunan sebesar 22,29 % dibanding tahun 1997

4. Tingkat perputaran aktiva tahun 2001 adalah 48,19 % yang mengalami penurunan sebesar 51,81 % dibanding tahun 1997

5. Tingkat perputaran aktiva tahun 2002 adalah 132,53 % yang mengalami kenaikan sebesar 32,53 % dibanding tahun 1997

**Tabel Trend Angka Index
Rentabilitas Ekonomi**

Tahun	Rentabilitas Ekonomi	Trend dalam Prosentase 1997 = 100 %
1997	21,38 %	
1998	20,46 %	95,70 %
1999	25,02 %	117,03 %
2000	8,26 %	38,63 %
2001	7,10 %	33,21 %
2002	15,05 %	70,39 %

Analisis dengan trend angka index :

1. Rentabilitas ekonomi pada tahun 1998 adalah 95,70% yang mengalami penurunan sebesar 4,3 % dibanding tahun 1997
2. Rentabilitas ekonomi pada tahun 1999 adalah 117,03 % yang mengalami kenaikan sebesar 17,03 % dibanding tahun 1997
3. Rentabilitas ekonomi pada tahun 2000 adalah 38,63 % yang mengalami penurunan sebesar 61,37 % dibanding tahun 1997
4. Rentabilitas ekonomi pada tahun 2001 adalah 33,21 yang mengalami penurunan sebesar 66,79 % dibanding tahun 1997

5. Rentabilitas ekonomi pada tahun 2002 adalah 70,39 % yang mengalami penurunan sebesar 29,61 % dibanding tahun 1997

Bila dilihat pada tabel trend angka index antara tingkat perputaran piutang dengan tingkat perputaran aktiva maka dapat dijelaskan bahwa : pada tahun 1998 dan 1999 antara tingkat perputaran piutang dan tingkat perputaran aktiva sama-sama mengalami kenaikan. Sedangkan pada tahun 2000 dan 2001 keduanya mengalami penurunan. Untuk tahun 2002 tingkat perputaran piutang tetap sedangkan tingkat perputaran aktiva mengalami kenaikan.

Setelah mengetahui tingkat perputaran piutang dan rentabilitas ekonomi dari tahun 1997 sampai tahun 2002, maka untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara keduanya dilakukan analisis korelasi *product moment*. Dari hasil perhitungan diperoleh $r = 0,41$ yang berarti ada hubungan positif / searah antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi artinya kenaikan atau penurunan yang terjadi pada tingkat perputaran piutang akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan pula pada rentabilitas ekonomi secara teratur dengan arah yang sama. Jika diinterpretasikan, maka $r = 0,41$ diinterpretasikan agak rendah.

Untuk menguji apakah antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi mempunyai hubungan yang signifikan maka dilakukan uji *t* -- test dengan taraf nyata = 5 % menggunakan pengujian dua sisi. Dari hasil perhitungan diperoleh *t* hitung sebesar 0,9 dan berdasarkan tabel diperoleh nilai $t_{0,025; n-1} = 2,571$. Dengan demikian karena *t* hitung berada

pada daerah penerimaan maka H_0 tidak dapat ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi. Salah satu penyebab tidak ada hubungan yang signifikan karena adanya fluktuasi yang terjadi pada tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi pada tahun 1998, dimana pada tahun 1998 tingkat perputaran piutang naik sebesar 137,5 % sedangkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 4,3 % (tabel trend angka index).

BAB VI

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab V, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan piutang dengan cara menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi piutang adalah sebagai berikut : penjualan kredit yang dilakukan CV. SAHABAT Klaten hanya 40% dari penjualan bersih. CV. SAHABAT tidak memberi sanksi berupa denda pada pelanggan yang terlambat membayar utangnya. Batas waktu pelunasan piutang yang diberi oleh CV. SAHABAT \pm 3 bulan. CV. SAHABAT juga tidak menetapkan batas maksimal kredit yang diberikan pada pelanggan tetapi dalam menentukan siapa saja yang diberi kredit, CV. SAHABAT sangat selektif sekali. Dalam pengumpulan piutang, CV. SAHABAT sangat aktif hal ini dilakukan untuk menghindari adanya piutang tak tertagih.

Bila pesanan sudah selesai, maka pelanggan biasanya membayar secara tunai dan mendapat potongan 2 % bahkan bisa lebih dari itu. Sedangkan untuk penjualan kredit, CV. SAHABAT memberi potongan pada pembayaran angsuran yang terakhir.

2. Hubungan tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi selama tahun 1997 sampai 2002 terdapat hubungan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien korelasi (r) sebesar 0,41.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil yang tidak signifikan karena t hitung berada pada daerah penerimaan maka H_0 tidak dapat ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini penulis hanya mendapat data selama 6 tahun
2. Penelitian yang dilakukan hanya pada salah satu aktiva yaitu piutang dan tidak pada aktiva lain yang juga mempunyai hubungan dengan rentabilitas ekonomi.

C. Saran-Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu menetapkan batas maksimal kredit yang akan diberikan pada pelanggan karena perusahaan memiliki tingkat perputaran piutang yang rendah.

2. Bagi Peneliti yang Lain

- Peneliti lain perlu menambah data (jumlah tahun) yang akan digunakan pada penelitiannya.
- Peneliti lain perlu memasukkan variabel lain selain tingkat perputaran piutang seperti tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran kas, dan tingkat perputaran modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton. (1992). *Skripsi : Korelasi Antara Hari Rata-Rata Pengumpulan Piutang Dengan Tingkat Likuiditas Dan Rentabilitas Perusahaan*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. (1996). *Statistik Induktif*. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE
- Jusup, Haryono, Al. (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi.*, Yogyakarta : STIE YKPN
- Lestari. (2000). *Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Munawir, S. (2001). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Mamduh M, Hanafi dan Abdul Halim. (2000). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Purwantiningsih, Sri. (2002). *Skripsi : Hubungan Antara Tingkat Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dengan Tingkat Rentabilitas Ekonomi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Riyanto, Bambang. (1995). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- Sudarsono. (1993). *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta. Gramedia
- Sarwoko dan Abdul Halim. (1989). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE
- Sutrisno. (2000). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Tampubolon, Josua Tuaris D.B. (1999). *Skripsi : Hubungan Antara Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Dengan Rentabilitas Ekonomi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Usman, Husaini dan R. Purnomo Setiady Akbar. (2000). *Pengantar Statistik*. Jakarta : Bina Aksara
- Wicaksono, R. Budi .(1999). *Skripsi : Hubungan Tingkat Perputaran Piutang Dengan Rentablitas*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Yuniarto, Yudi. (2001). *Diktat Mata Kuliah Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : FE USD

LAMPIRAN

CV. Sahabat Klaten
Neraca Per 31 Desember 1996

	Aktiva		
1.	Kas	Rp	1,207,114
2.	Piutang	Rp	56,183,680
3.	PPN Pajak Masukan	Rp	447,615
4.	Persediaan Produk Jadi	Rp	91,333,275
5.	Persediaan Produk dalam Proses	Rp	92,206,115
6.	Persediaan bahan baku	Rp	77,156,215
7.	Persediaan Bahan Bantu	Rp	6,604,830
8.	Peralatan pabrik	Rp	1,502,920
9.	Inventaris Kantor		
	Harga Perolehan	Rp	4,490,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	1,507,845
	Nilai Buku Akhir Tahun 1996		Rp 2,982,155
10.	Kendaraan		
	Harga Perolehan	Rp	47,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	33,991,095
	Nilai Buku Akhir Tahun 1996		Rp 13,508,905
11.	Mesin-mesin Pabrik		
	Harga Perolehan	Rp	111,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	72,829,440
	Nilai Buku Akhir Tahun 1996		Rp 38,670,560
12.	Gedung		
	Harga Perolehan	Rp	50,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	15,400,000
	Nilai Buku Akhir Tahun 1996		Rp 35,100,000
13.	Tanah		Rp 20,000,000
	Jumlah Aktiva		Rp 436,903,384
	Passiva		
1.	Utang dagang	Rp	131,677,044
2.	Utang Bank	Rp	63,105,345
3.	PPH terutang	Rp	212,485
4.	KUM I + II	Rp	63,351,875
5.	Modal H Suranto	Rp	35,000,000
	Prive H Suranto	Rp	8,337,500
			Rp 26,662,500
6.	Modal Komanditer Sri Murdasih	Rp	10,000,000
7.	Modal Komanditer Yusuf	Rp	10,000,000
8.	Modal Komanditer Yahya	Rp	10,000,000
9.	Cadangan (Laba Tahun Lalu)	Rp	76,281,417
10.	Saldo Laba tahun 1996	Rp	45,612,758
	Jumlah Passiva		Rp 436,903,424

CV. Sahabat Klaten
Neraca Per 31 Desember 1997

	Aktiva		
1.	Kas	Rp	679,147
2.	Piutang	Rp	20,605,710
3.	PPN Pajak Masukan	Rp	13,061,227
4.	Persediaan Produk Jadi	Rp	119,961,750
5.	Persediaan Produk dalam Proses	Rp	99,750,000
6.	Persediaan bahan baku	Rp	95,650,000
7.	Persediaan Bahan Bantu	Rp	4,536,550
8.	Peralatan pabrik	Rp	1,878,960
9.	Inventaris Kantor		
	Harga Perolehan	Rp	4,490,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	2,069,095
	Nilai Buku Akhir Tahun 1997		Rp 2,420,905
10.	Kendaraan		
	Harga Perolehan	Rp	47,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	37,711,038
	Nilai Buku Akhir Tahun 1997		Rp 9,788,912
11.	Mesin-mesin Pabrik		
	Harga Perolehan	Rp	124,000,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	82,320,971
	Nilai Buku Akhir Tahun 1997		Rp 41,679,029
12.	Gedung		
	Harga Perolehan	Rp	50,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	17,925,000
	Nilai Buku Akhir Tahun 1997		Rp 32,575,000
13.	Tanah		Rp 20,000,000
	Jumlah Aktiva		Rp 462,587,190
	Passiva		
1.	Utang dagang	Rp	120,775,609
2.	Utang Bank	Rp	81,394,884
3.	PPH terutang	Rp	178,372
4.	KUM I + II	Rp	43,351,875
5.	Modal H Suranto	Rp	35,000,000
	Prive H Suranto	Rp	2,285,500
			Rp 32,714,500
6.	Modal Komanditer Sri Murdasih	Rp	15,000,000
7.	Modal Komanditer Yusuf	Rp	15,000,000
8.	Modal Komanditer Yahya	Rp	15,000,000
9.	Cadangan (Laba Tahun Lalu)	Rp	86,894,175
10.	Saldo Laba tahun 1997	Rp	52,277,775
	Jumlah Passiva		Rp 462,587,190

CV. Sahabat Klaten
Neraca Per 31 Desember 1998

	Aktiva		
1.	Kas	Rp	1,973,625
2.	Piutang	Rp	23,566,926
3.	PPN Pajak Masukan	Rp	44,436,440
4.	Persediaan Produk Jadi	Rp	358,112,500
5.	Persediaan Produk dalam Proses	Rp	25,375,000
6.	Persediaan bahan baku	Rp	15,750,500
7.	Persediaan Bahan Bantu	Rp	2,350,788
8.	Peralatan pabrik	Rp	1,564,480
9.	Inventaris Kantor		
	Harga Perolehan	Rp	6,640,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	2,899,095
	Nilai Buku Akhir Tahun 1998		Rp 3,740,905
10.	Kendaraan		
	Harga Perolehan	Rp	47,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	41,431,074
	Nilai Buku Akhir Tahun 1998		Rp 6,068,926
11.	Mesin-mesin Pabrik		
	Harga Perolehan	Rp	124,000,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	93,375,000
	Nilai Buku Akhir Tahun 1998		Rp 30,625,000
12.	Gedung		
	Harga Perolehan	Rp	70,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	21,450,000
	Nilai Buku Akhir Tahun 1998		Rp 49,050,000
13.	Tanah		Rp 20,000,000
	Jumlah Aktiva		Rp 582,615,090
	Passiva		
1.	Utang dagang	Rp	30,364,220
2.	Utang Bank	Rp	280,818,918
3.	PPH terutang	Rp	217,007
4.	KUM	Rp	351,875
5.	Modal H Suranto	Rp	35,000,000
	Prive H Surarito	Rp	9,003,500
			Rp 25,996,500
6.	Modal Komanditer Sri Murdasih	Rp	15,000,000
7.	Modal Komanditer Yusuf	Rp	15,000,000
8.	Modal Komanditer Yahya	Rp	15,000,000
9.	Cadangan (Laba Tahun Lalu)	Rp	139,171,950
10.	Saldo Laba tahun 1998	Rp	60,694,620
	Jumlah Passiva		Rp 582,615,090

CV. Sahabat Klaten
Neraca Per 31 Desember 1999

	Aktiva		
1.	Kas	Rp	2,726,047
2.	Piutang	Rp	53,178,165
3.	PPN Pajak Masukan	Rp	99,248,123
4.	Persediaan Produk Jadi	Rp	64,581,250
5.	Persediaan Produk dalam Proses	Rp	24,250,000
6.	Persediaan bahan baku	Rp	82,930,675
7.	Persediaan Bahan Bantu	Rp	2,173,000
8.	Peralatan pabrik	Rp	2,657,240
9.	Inventaris Kantor		
	Harga Perolehan	Rp	16,015,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	4,900,970
	Nilai Buku Akhir Tahun 1999	Rp	11,114,030
10.	Kendaraan		
	Harga Perolehan	Rp	95,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	48,948,305
	Nilai Buku Akhir Tahun 1999	Rp	46,551,695
11.	Mesin-mesin Pabrik		
	Harga Perolehan	Rp	227,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	112,796,875
	Nilai Buku Akhir Tahun 1999	Rp	114,703,125
12.	Cedung		
	Harga Perolehan	Rp	89,000,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	25,900,000
	Nilai Buku Akhir Tahun 1999	Rp	63,100,000
13.	Tanah	Rp	40,250,000
	Jumlah Aktiva	Rp	607,463,350
	Passiva		
1.	Utang dagang	Rp	184,419,004
2.	Utang Bank	Rp	49,156,272
3.	PPH terutang	Rp	441,726
4.	Modal H Suranto	Rp	35,000,000
	Prive H Suranto	Rp	11,653,500
		Rp	23,346,500
5.	Modal Komanditer Sri Murdasih	Rp	15,000,000
6.	Modal Komanditer Yusuf	Rp	15,000,000
7.	Modal Komanditer Yahya	Rp	15,000,000
8.	Cadangan (Laba Tahun Lalu)	Rp	199,866,570
9.	Saldo Laba tahun 1999	Rp	105,233,278
	Jumlah Passiva	Rp	607,463,350

CV. Sahabat Klaten
Neraca Per 31 Desember 2000


	Aktiva		
1.	Kas	Rp	2,979,278
2.	Piutang	Rp	192,349,055
3.	PPN Pajak Masukan	Rp	105,780,833
4.	Persediaan Produk Jadi	Rp	994,747,000
5.	Persediaan Produk dalam Proses	Rp	24,150,000
6.	Persediaan bahan baku	Rp	112,024,800
7.	Persediaan Bahan Bantu	Rp	1,302,000
8.	Peralatan pabrik	Rp	2,103,620
9.	Inventaris Kantor		
	Harga Perolehan	Rp	18,815,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	7,252,845
	Nilai Buku Akhir Tahun 2000	Rp	11,562,155
10.	Kendaraan		
	Harga Perolehan	Rp	95,500,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	56,465,535
	Nilai Buku Akhir Tahun 2000	Rp	39,034,465
11.	Mesin-mesin Pabrik		
	Harga Perolehan	Rp	230,000,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	132,531,250
	Nilai Buku Akhir Tahun 2000	Rp	97,468,750
12.	Gedung		
	Harga Perolehan	Rp	114,000,000
	Akumulasi Penyusutan	Rp	31,600,000
	Nilai Buku Akhir Tahun 2000	Rp	82,400,000
13.	Tanah	Rp	40,250,000
	Jumlah Aktiva	Rp	1,706,151,956
	Passiva		
1.	Utang dagang	Rp	696,408,778
2.	Utang Bank	Rp	275,517,095
3.	Utang KUM	Rp	279,468,000
4.	PFh terutang	Rp	5,143,048
5.	Modal H Suranto	Rp	35,000,000
	Prive H Suranto	Rp	15,111,500
		Rp	19,888,500
6.	Modal Komanditer Sri Murdasih	Rp	15,000,000
7.	Modal Komanditer Yusuf	Rp	15,000,000
8.	Modal Komanditer Yahya	Rp	15,000,000
9.	Cadangan (Laba Tahun Lalu)	Rp	305,099,848
10.	Saldo Laba tahun 2000	Rp	79,626,687
	Jumlah Passiva	Rp	1,706,151,956

CV. "SAHABAT" KLATEN
 Jl. dr. Wahicir, Sudirohusodo No. 47 Klaten
 NERACA PER 31 DESEMBER 2001

<u>AKTIVA :</u>			
1.	K a s		Rp 654,550
2.	Piutang		Rp 197,741,302
3.	PPN Pajak Masukan		Rp 89,951,390
4.	Persediaan Produk Jadi		Rp 1,718,441,250
5.	Persediaan Produk Dalam Proses		Rp 1,950,000
6.	Persediaan Bahan Baku		Rp 236,166,600
7.	Persediaan Bahan Bantu		Rp 26,444,765
8.	Peralatan Pabrik		Rp 2,126,810
9.	<u>Inventaris Kantor</u>		
	Harga Perolehan	Rp 30,375,000	
	Akm Penyusutan	Rp 11,049,720	
	Nilai Buku Akhir tahun 2001		Rp 19,325,280
10.	<u>Kendaraan</u>		
	Harga Perolehan	Rp 95,500,000	
	Akm Penyusutan	Rp 63,982,765	
	Nilai Buku Akhir tahun 2001		Rp 31,517,235
11.	<u>Mesin - mesin Pabrik</u>		
	Harga Perolehan	Rp 284,550,000	
	Akm Penyusutan	Rp 159,084,375	
	Nilai Buku Akhir tahun 2001		Rp 125,465,625
12.	<u>Gedung</u>		
	Harga Perolehan	Rp 114,000,000	
	Akm Penyusutan	Rp 37,300,000	
	Nilai Buku Akhir tahun 2001		Rp 76,700,000
13.	<u>T a n a h (Harga Perolehan)</u>		Rp 40,250,000
JUMLAH AKTIVA			Rp 2,566,734,807
<u>PASSIVA :</u>			
1.	Utang Dagang		Rp 1,293,189,541
2.	Utang Bank		Rp 531,417,693
3.	Utang KUM		Rp 187,783,000
4.	PPh terutang		Rp 437,700
5.	Modal H. Suranto	Rp 35,000,000	
	Prive H. Suranto (Setor)	Rp 2,237,000	
			Rp 37,237,000
6.	Modal Komanditer Sri Murdasih		Rp 25,000,000
7.	Modal Komanditer Yusuf		Rp 25,000,000
8.	Modal Komanditer Yahya		Rp 25,000,000
9.	Cadangan (Laba tahun lalu)		Rp 334,726,535
10.	Saldo Laba tahun 2001		Rp 106,943,338
JUMLAH PASSIVA			2,566,734,807

Direktur

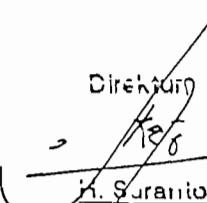
 H. Suranto

Klaten, 05 Januari 2002
 Sekretaris

 Sri Purwanti

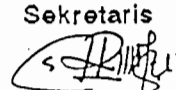


CV. "SAHABAT" KLATEN
 Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 47 Klaten
NERACA PER 31 DESEMBER 2002

AKTIVA :			
1.	K e e	Rp	386,683
2.	Bank	Rp.	12,481,492
3.	Piutang	Rp	199,051,302
4.	PPN Pajak Masukan	Rp	80,387,338
5.	Persediaan Produk Jadi	Rp	774,994,000
6.	Persediaan Produk Dalam Proses	Rp	3,250,000
7.	Persediaan Bahan Baku	Rp	241,075,415
8.	Persediaan Bahan Bantu	Rp	3,887,265
9.	Peralatan Pabrik	Rp	1,063,405
10.	<u>Inventaris Kantor</u>		
	Harga Perolehan	Rp	30,375,000
	Akm Penyusutan	Rp	14,846,595
	Nilai Buku Akhir tahun 2002	Rp	15,528,405
11.	<u>Kendaraan</u>		
	Harga Perolehan	Rp	95,500,000
	Akm Penyusutan	Rp	71,500,000
	Nilai Buku Akhir tahun 2002	Rp	24,000,000
11.	<u>Mesin – mesin Pabrik</u>		
	Harga Perolehan	Rp	284,550,000
	Akm Penyusutan	Rp	185,637,500
	Nilai Buku Akhir tahun 2002	Rp	98,912,500
12.	<u>Godong</u>		
	Harga Perolehan	Rp	279,000,000
	Akm Penyusutan	Rp	51,250,000
	Nilai Buku Akhir tahun 2002	Rp	227,750,000
13.	<u>T a n a h (Harga Perolehan)</u>	Rp	40,250,000
JUMLAH AKTIVA		Rp	1,722,517,805
PASSIVA :			
1.	Utang Dagang	Rp	435,320,529
2.	Utang KUM	Rp	96,098,000
3.	PPh Terutang	Rp	5,789,197
4.	Modal H. Suranto	Rp	235,000,000
	Prive H. Suranto (Setor)	Rp	2,237,000
		Rp	237,237,000
5.	Modal Komanditer Sri Murdasih	Rp	175,000,000
6.	Modal Komanditer H Yusuf	Rp	75,000,000
7.	Modal Komanditer Yahya	Rp	75,000,000
8.	Cadangan (Laba tahun lalu)	Rp	441,669,873
9.	Saldo Laba tahun 2002	Rp	181,003,206
JUMLAH PASSIVA			1,722,517,805

Direktur

 H. Suranto



Klaten, 05 Januari 2003
 Sekretaris

 Sri Purwanti

CV. Sahabat Klaten
Laporan Perhitungan Rugi Laba
Per 31 Desember 1996

A. PENDAPATAN		
Pendapatan percetakan (perincian terlampir)		Rp 615,833,834
B. HARGA POKOK		
Harga Pokok Penjualan (perincian terlampir)		Rp 425,353,401
Laba Kotor atas penjualan		Rp 190,480,433
C. BIAYA USAHA		
1. Biaya pemasaran (perincian terlampir)	Rp 83,502,338	
2. Biaya administrasi dan umum (perincian terlampir)	Rp 27,836,698	
Jumlah Biaya usaha		Rp 111,339,036
Laba bersih usaha		Rp 79,141,397
D. BIAYA NON USAHA		
Biaya bunga Bank		Rp 26,480,314
Laba bersih sebelum pajak		Rp 52,661,083
PPH Perusahaan (perincian terlampir)		Rp 7,048,325
Laba bersih setelah pajak		Rp 45,612,758



CV. Sahabat Klaten
Laporan Perhitungan Rugi Laba
Per 31 Desember 1997

A. PENDAPATAN		
Pendapatan percetakan (perincian terlampir)	Rp	768,258,300
B. HARGA POKOK		
Harga Pokok Penjualan (perincian terlampir)	Rp	548,965,223
Laba Kotor atas penjualan	Rp	219,293,077
C. BIAYA USAHA		
1. Biaya pemasaran (perincian terlampir)	Rp	89,178,788
2. Biaya administrasi dan umum (perincian terlampir)	Rp	31,109,385
Jumlah Biaya usaha	Rp	120,288,173
Laba bersih usaha	Rp	99,004,904
D. BIAYA NON USAHA		
Biaya bunga Bank	Rp	36,822,369
Laba bersih sebelum pajak	Rp	62,182,535
PPH Perusahaan (perincian terlampir)	Rp	9,904,760
Laba bersih setelah pajak	Rp	52,277,775

CV. Sahabat Klaten
Laporan Perhitungan Rugi Laba
Per 31 Desember 1998

A. PENDAPATAN			
Pendapatan percetakan (perincian terlampir)		Rp	1,075,283,180
B. HARGA POKOK			
Harga Pokok Penjualan (perincian terlampir)		Rp	800,725,899
Laba Kotor atas penjualan		Rp	274,557,281
C. BIAYA USAHA			
1. Biaya pemasaran (perincian terlampir)	Rp	121,005,742	
2. Biaya administrasi dan umum (perincian terlampir)	Rp	34,596,587	
Jumlah Biaya usaha		Rp	155,602,329
Laba bersih usaha		Rp	118,954,952
D. BIAYA NON USAHA			
Biaya bunga Bank		Rp	44,748,352
Laba bersih sebelum pajak		Rp	74,206,600
PPH Perusahaan (perincian terlampir)		Rp	13,511,980
Laba bersih setelah pajak		Rp	60,694,620

CV. Sahabat Klaten
Laporan Perhitungan Rugi Laba
Per 31 Desember 1999

A. PENDAPATAN		
Pendapatan percetakan (perincian terlampir)		Rp 2,273,667,100
B. HARGA POKOK		
Harga Pokok Penjualan (perincian terlampir)		Rp 1,827,357,189
Laba Kotor atas penjualan		Rp 446,309,911
C. BIAYA USAHA		
1. Biaya pemasaran (perincian terlampir)	Rp 233,911,932	
2. Biaya administrasi dan umum (perincian terlampir)	Rp 60,339,628	
Jumlah Biaya usaha		Rp 294,251,560
Laba bersih usaha		Rp 152,058,351
D. BIAYA NON USAHA		
Biaya bunga Bank		Rp 14,225,098
Laba bersih sebelum pajak		Rp 137,833,253
PPh Perusahaan (perincian terlampir)		Rp 32,599,975
Laba bersih setelah pajak		Rp 105,233,278

CV. Sahabat Klaten
Laporan Perhitungan Rugi Laba
Per 31 Desember 2000


A. PENDAPATAN		
Pendapatan percetakan (perincian terlampir)		Rp 2,200,135,510
B. HARGA POKOK		
Harga Pokok Penjualan (perincian terlampir)		Rp 1,782,057,758
Laba Kotor atas penjualan		Rp 418,077,752
C. BIAYA USAHA		
1. Biaya pemasaran (perincian terlampir)	Rp 195,608,525	
2. Biaya administrasi dan umum (perincian terlampir)	Rp 81,767,860	
Jumlah Biaya usaha		Rp 277,376,385
Laba bersih usaha		Rp 140,701,367
D. BIAYA NON USAHA		
Biaya bunga Bank		Rp 39,449,380
Laba bersih sebelum pajak		Rp 101,251,987
PPh Perusahaan (perincian terlampir)		Rp 21,625,300
Laba bersih setelah pajak		Rp 79,626,687

CV. "SAHABAT" KLATEN
 Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo, No. 47 Klaten
 LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI
 PERIODE TAHUN 2001

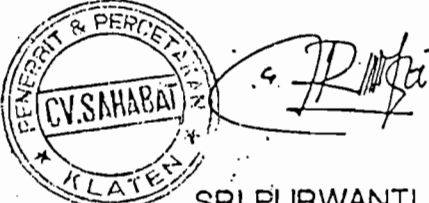
A. <u>PENDAPATAN</u>		
Jumlah Pendapatan (perincian terlampir)		Rp 2,060,673,560
B. <u>HARGA POKOK</u>		
Harga Pokok Penjualan (perincian terlampir)		Rp 1,538,208,015
Laba Kotor atas penjualan		Rp 522,465,545
C. <u>BIAYA USAHA</u>		
– Biaya pemasaran (perincian terlampir)		Rp 213,399,473
– Biaya Administrasi & Umum (perincian terlampir)		Rp 126,381,962
Jumlah biaya usaha		Rp 339,781,435
Laba bersih usaha		Rp 182,684,110
D. <u>BIAYA NON USAHA</u>		
Biaya Admt. dan bunga bank		Rp 54,907,972
Laba bersih sebelum pajak		Rp 127,776,138
PPH Perusahaan (perincian terlampir)		Rp 20,832,800
Laba bersih setelah pajak		Rp 106,943,338

Klaten, 05 Januari 2002

Direktur


H. SURANTO

Sekretaris


SRI PURWANTI

CV. "SAHABAT" KLATEN
 Jl. dr. Wahidin Sudirohusodo No. 47 Klaten
LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI
PERIODE TAHUN 2002

A. <u>PENDAPATAN</u>		
Jumlah Pendapatan (perincian terlampir)		Rp 3,788,994,300
B. <u>HARGA POKOK</u>		
Harga Pokok Penjualan (perincian terlampir)		Rp 3,168,691,666
Laba Kotor atas penjualan		Rp 620,302,634
C. <u>BIAYA USAHA</u>		
- Biaya pemasaran (perincian terlampir)	Rp 222,636,378	
- Biaya Administrasi & Umum (perincian terlampir)	Rp 138,317,955	
Jumlah biaya usaha		Rp 360,954,333
Laba bersih usaha		Rp 259,348,301
D. <u>BIAYA NON USAHA</u>		
Biaya Admt. dan bunga bank		Rp 25,200,995
Laba bersih sebelum pajak		Rp 234,147,306
PPH Perusahaan (perincian terlampir)		Rp 52,744,100
Laba bersih setelah pajak		Rp 181,403,206

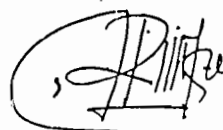
Klaten, 05 Januari 2003

Direktur


 H. SURANTO



Sekretaris



SRI PURWANTI

Lampiran Keuangan CV.SAHABAT KLATEN
TAHUN 1996

1. PENDAPATAN

Pendapatan Offset	609,520,544	
Pendapatan Saalon	2,431,740	
Pendapatan Ketik	34,150	
Pendapatan Jilid/Potong	1,285,500	
Pendapatan Rekam	<u>2,561,900</u>	
Jumlah Pendapatan		<u>615,833,834</u>

2. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>Bahan Baku</u>	<u>Bahan Bantu</u>	<u>Jumlah</u>
Persediaan Awal Tahun 1996	120,362,467	7,617,560	127,980,027
Pembelian Selama 1996	<u>231,521,087</u>	<u>15,642,130</u>	<u>247,163,217</u>
Jumlah Persediaan	351,883,554	23,259,690	375,143,244
Persediaan Akhir Tahun 1996	<u>77,156,215</u>	<u>6,604,330</u>	<u>83,761,045</u>
Pemakaian Bahan	274,727,339	16,654,860	291,382,199
Gaji dan Upah Karyawan Produksi			116,024,425
Biaya Penyusutan Mesin			9,491,531
Biaya Penyusutan Gedung Pabrik			2,020,000
Biaya Pemeliharaan Mesin			8,552,775
Pemeliharaan Gedung Pabrik			3,411,517
Biaya Air			3,365,495
Biaya Peralatan Pabrik			1,502,920
Pemakaian BEM Pabrik			3,952,600
Biaya Listrik Pabrik			13,591,558
Premi ASTEK Karyawan Pabrik			2,161,600
Pajak Bumi dan Bangunan			<u>535,625</u>
Jumlah Biaya yang Berhubungan dengan Proses Produksi 1996			455,992,245
Barang Dalam Proses Awal Tahun 1996			<u>77,336,529</u>
			533,328,774
Barang Dalam Proses Akhir Tahun 1996			<u>92,206,155</u>
Harga Pokok Produksi Tahun 1996			441,122,619
Persediaan Barang Jadi Awal Tahun 1996			<u>75,564,057</u>
			516,686,676
Persediaan Barang Jadi Akhir Tahun 1996			<u>91,333,275</u>
Harga Pokok Penjualan			<u>425,353,401</u>

3. BIAYA PEMASARAN

Biaya Transport Pengiriman Barang	6,954,650
Biaya Promosi/Sponsor/Reklame	7,175,000

Biaya Perjalanan Karyawan		6,225,000
Pemakaian BBM		4,282,340
Gaji Bagian Pemasaran		24,002,400
Pemeliharaan Kendaraan		4,110,300
Biaya Perjalanan Direktur		7,750,000
Biaya Telepon		15,175,930
Biaya Listrik Bagian Pemasaran		2,912,475
Pemeliharaan Gedung Bagian Pemasaran		401,350
ASTEK Karyawan Pemasaran		540,400
Penyusutan Kendaraan		3,719,993
Penyusutan Gedung Bagian Pemasaran		252,500
Jumlah Biaya Pemasaran		<u>83,502,338</u>
4. BIAYA ADMINISTRASI		
Biaya Administrasi Kantor (alat tulis, materai dll)		3,891,670
Biaya Gaji Karyawan Kantor		17,460,000
Pemeliharaan Gedung Kantor		200,678
Biaya Listrik		2,912,475
Biaya Rapat-rapat		2,425,000
Penyusutan Inventaris		694,375
Penyusutan Gedung kantor		252,500
Jumlah Biaya Administrasi		<u>27,836,698</u>
5. BIAYA TENAGA KERJA		
Gaji Karyawan Bagian Produksi		116,024,425
Gaji Karyawan Bagian Pemasaran		24,002,400
Gaji Karyawan Bagian Administrasi		17,460,000
Jumlah Biaya Tenaga Kerja		<u>157,486,825</u>
6. BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG		4,013,550
Dibebankan Pada :		
Biaya Produksi	85%	3,411,517
Biaya Pemasaran	10%	401,355
Biaya Adminstrasi	5%	200,678
		<u>4,013,550</u>
7. Biaya Telepon yang Dibebankan Sebagai Biaya Pemasaran		15,175,930
8. Biaya Air PAM yang Dibebankan Sebagai Biaya Produksi		3,365,495
9. Biaya Listrik Sejumlah		19,416,508
Sebagai Biaya Produksi	70%	13,591,556
Sebagai Biaya Pemasaran	15%	2,912,476
Sebagai Biaya Adminstrasi	15%	2,912,476
		<u>19,416,508</u>

10. PERALATAN PABRIK

Nilai Awal Tahun 1996	790,840	
Pembelian Selama Tahun 1996	<u>2,215,000</u>	
	3,005,840	
Penyusutan Tahun 1996 50%	<u>1,502,920</u>	
Sisa Nilai Buku Akhir Tahun 1996		<u>1,502,920</u>

11. BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG

5% x Rp.50,500,000,00	=	2,525,000
Sebagai Biaya Produksi 80%	2,020,000	
Sebagai Biaya Pemasaran 10%	252,500	
Sebagai Biaya Administrasi 10%	<u>252,500</u>	
		<u>2,525,000</u>

12. Perhitungan PPh

Penghasilan Kena Pajak (Laba Sebelum Pajak)		52,661,083
PPh Terutang :		
Rp.25,000,000,00 x 10% =	2,500,000	
Rp.25,000,000,00 x 15% =	3,750,000	
Rp.2,661,083,00 x 10% =	<u>798,325</u>	
Jumlah PPh Terutang		7,048,325
PPh yang Dipungut Pihak Lain (Ps.22)		<u>4,997,740</u>
PPh yang harus Dipungut/Disetor Sendiri		2,050,585
PPh yang Telah Dibayar Sendiri (Ps.25)		<u>1,838,100</u>
PPh yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 1996		<u>212,485</u>

Lampiran Keuangan CV.SAHABAT KLATEN

TAHUN 1997

1. PENDAPATAN

Pendapatan Offset	757,703,900	
Pendapatan Sablon	3,283,650	
Pendapatan Ketik	288,500	
Pendapatan Jilid/Potong	1,188,600	
Pendapatan Rekam	2,352,300	
Pendapatan Lain-lair.	3,441,350	
Jumlah Pendapatan		<u>768,258,300</u>

2. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>Bahan Baku</u>	<u>Bahan Bantu</u>	<u>Jumlah</u>
Persediaan Awal Tahun 1997	77,156,215	6,604,830	83,761,045
Pembelian Selama 1997	375,514,400	15,387,094	390,901,494
Jumlah Persediaan	452,670,615	21,991,924	474,662,539
Persediaan Akhir Tahun 1997	95,650,000	4,536,550	100,186,550
Pemakaian Bahan	357,020,615	17,455,374	374,475,989
Gaji dan Upah Karyawan Produksi			157,781,305
Biaya Penyusutan Mesin			9,491,531
Biaya Penyusutan Gedung Pabrik			2,020,000
Biaya Pemeliharaan Mesin			7,455,205
Pemeliharaan Gedung Pabrik			8,634,130
Biaya Air			2,868,038
Biaya Peralatan Pabrik			1,878,960
Pemakaian BBM Pabrik			4,774,015
Biaya Listrik Pabrik			12,856,620
Premi ASTEK Karyawan Pabrik			2,269,900
Pajak Bumi dan Bangunan			631,850
Jumlah Biaya yang Berhubungan dengan Proses Produksi 1997			585,137,543
Barang Dalam Proses Awal Tahun 1997			92,206,155
			677,343,698
Barang Dalam Proses Akhir Tahun 1997			99,750,000
Harga Pokok Produksi Tahun 1997			577,593,698
Persediaan Barang Jadi Awal Tahun 1997			91,333,275
			668,926,973
Persediaan Barang Jadi Akhir Tahun 1997			119,961,750
Harga Pokok Penjualan			<u>548,965,223</u>

3. BIAYA PEMASARAN

Biaya Transport Pengiriman Barang	7,925,750
Biaya Promosi/Sponsor/Reklame	8,285,000

Biaya Perjalanan Karyawan		7,850,000
Pemakaian BBM		5,676,975
Gaji Bagian Pemasaran		24,584,400
Pemeliharaan Kendaraan		4,957,150
Biaya Perjalanan Direktur		9,750,000
Biaya Telepon		11,838,780
Biaya Listrik Bagian Pemasaran		2,754,990
Pemeliharaan Gedung Bagian Pemasaran		1,015,780
ASTEK Karyawan Pemasaran		567,470
Penyusutan Kendaraan		3,719,993
Penyusutan Gedung Bagian Pemasaran		252,500
Jumlah Biaya Pemasaran		<u>89,178,788</u>
4. BIAYA ADMINISTRASI		
Biaya Administrasi Kantor (alat tulis, materai dll)		8,844,755
Biaya Gaji Karyawan Kantor		16,047,500
Pemeliharaan Gedung Kantor		507,890
Biaya Listrik		2,754,990
Biaya Rapat-rapat		2,140,500
Penyusutan Inventaris		561,250
Penyusutan Gedung kantor		252,500
Jumlah Biaya Administrasi		<u>31,109,385</u>
5. BIAYA TENAGA KERJA		
Gaji Karyawan Bagian Produksi		157,781,305
Gaji Karyawan Bagian Pemasaran		24,584,400
Gaji Karyawan Bagian Administrasi		16,047,500
Jumlah Biaya Tenaga Kerja		<u>198,413,205</u>
6. BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG		10,157,800
Dibebankan Pada :		
Biaya Produksi	85%	8,634,130
Biaya Pemasaran	10%	1,015,780
Biaya Adminstrasi	5%	507,890
		<u>10,157,800</u>
7. Biaya Telepor yang Dibebankan Sebagai Biaya Pemasaran		11,838,780
8. Biaya Air PAM yang Dibebankan Sebagai Biaya Produksi		2,868,038
9. Biaya Listrik Sejumlah		18,366,600
Sebagai Biaya Prouksi	70%	12,856,620
Sebagai Biaya Pemasaran	15%	2,754,990
Sebagai Biaya Adminstrasi	15%	2,754,990
		<u>18,366,600</u>
10. PERALATAN PABRIK		

Nilai Awal Tahun 1997	1,502,920	
Pembelian Selama Tahun 1997	<u>2,255,000</u>	
	3,757,920	
Penyusutan Tahun 1997 50%	<u>1,878,960</u>	
Sisa Nilai Buku Akhir Tahun 1997		<u>1,878,960</u>

11. BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG

5% x Rp 50,500,000,00 = 2,525,000

Sebagai Biaya Produksi 80%	2,020,000	
Sebagai Biaya Pemasaran 10%	252,500	
Sebagai Biaya Adminstrasi 10%	<u>252,500</u>	
		<u>2,525,000</u>

12. Perhitungan PPh

Penghasilan Kena Pajak (Laba Sebelum Pajak)		62,182,535
PPh Terutang :		
Rp.25,000,000,00 x 10% =	2,500,000	
Rp.25,000,000,00 x 15% =	3,750,000	
Rp.2,661,083,00 x 10% =	<u>3,654,760</u>	
Jumlah PPh Terutang		9,904,760
PPh yang Dipungut Pihak Lain (Ps.22)		<u>7,849,723</u>
PPh yang harus Dipungut/Disetor Sendiri		2,055,037
PPh yang Telah Dibayar Sendiri (Ps.25)		<u>1,876,665</u>
PPh yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 1997		<u>178,372</u>

Lampiran Keuangan CV.SAHABAT KLATEN
TAHUN 1998

1. PENDAPATAN

Pendapatan Offset	1,056,262,970
Pendapatan Sablon	7,738,000
Pendapatan Jilid/Potong	2,657,500
Pendapatan Rekam	1,312,500
Pendapatan Lain-lain	7,312,210
Jumlah Pendapatan	<u>1,075,283,180</u>

2. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>Bahan Baku</u>	<u>Bahan Bantu</u>	<u>Jumlah</u>
Persediaan Awal Tahun 1998	95,650,000	4,536,550	100,186,550
Pembelian Selama 1998	604,965,753	26,418,535	631,384,288
Jumlah Persediaan	700,615,753	30,955,085	731,570,838
Persediaan Akhir Tahun 1998	15,750,500	2,350,788	18,101,288
Pemakaian Bahan	684,865,253	28,604,297	713,469,550
Gaji dan Upah Karyawan Produksi			189,661,865
Biaya Penyusutan Mesin			11,054,029
Biaya Penyusutan Gedung Pabrik			2,820,000
Biaya Pemeliharaan Mesin			10,478,750
Pemeliharaan Gedung Pabrik			4,972,905
Biaya Air			3,595,300
Biaya Peralatan Pabrik			1,564,480
Pemakaian BBM Pabrik			5,399,625
Biaya Listrik Pabrik			19,054,910
Premi ASTEK Karyawan Pabrik			1,948,985
Pajak Bumi dan Bangunan			571,250
Jumlah Biaya yang Berhubungan dengan Proses Produksi 1998			<u>964,501,649</u>
Barang Dalam Proses Awal Tahun 1998			99,750,000
			1,064,251,649
Barang Dalam Proses Akhir Tahun 1998			<u>25,375,000</u>
Harga Pokok Produksi Tahun 1998			1,038,876,649
Persediaan Barang Jadi Awal Tahun 1998			119,961,750
			1,158,838,399
Persediaan Barang Jadi Akhir Tahun 1998			<u>358,112,500</u>
Harga Pokok Penjualan			<u>800,725,899</u>

BIAYA PEMASARAN

Biaya Transport Pengiriman Barang	8,157,500
-----------------------------------	-----------

Biaya Promosi/Sponsor/Reklame		15,285,000
Biaya Perjalanan Karyawan		8,800,000
Pemakaian BBM		9,615,120
Gaji Bagian Pemasaran		26,158,160
Pemeliharaan Kendaraan		8,891,775
Biaya Perjalanan Direktur		11,400,000
Biaya Telepon		23,307,796
Biaya Listrik Bagian Pemasaran		4,083,195
Pemeliharaan Gedung Bagian Pemasaran		585,045
ASTEK Karyawan Pemasaran		649,665
Penyusutan Kendaraan		3,719,986
Penyusutan Gedung Bagian Pemasaran		352,500
Jumlah Biaya Pemasaran		<u>121,005,742</u>
4. BIAYA ADMINISTRASI		
Biaya Administrasi Kantor (alat tulis, materai dll)		7,500,917
Biaya Gaji Karyawan Kantor		18,169,250
Pemeliharaan Gedung Kantor		292,525
Biaya Listrik		4,083,195
Biaya Rapat-rapat		3,368,200
Penyusutan Inventaris		830,000
Penyusutan Gedung kantor		352,500
Jumlah Biaya Administrasi		<u>34,596,587</u>
5. BIAYA TENAGA KERJA		
Gaji Karyawan Bagian Produksi		189,661,865
Gaji Karyawan Bagian Pemasaran		26,158,160
Gaji Karyawan Bagian Administrasi		18,169,250
Jumlah Biaya Tenaga Kerja		<u>233,989,275</u>
6. BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG		5,850,475
Dibebankan Pada :		
Biaya Produksi	85%	4,972,905
Biaya Pemasaran	10%	585,045
Biaya Administrasi	5%	292,525
		<u>5,850,475</u>
7. Biaya Telepon yang Dibebankan Sebagai Biaya Pemasaran		23,307,796
8. Biaya Air PAM yang Dibebankan Sebagai Biaya Produksi		3,505,300
9. Biaya Listrik Sejumlah		27,221,300
Sebagai Biaya Produksi	70%	19,054,910
Sebagai Biaya Pemasaran	15%	4,083,195
Sebagai Biaya Administrasi	15%	4,083,195
		<u>27,221,300</u>

10. PERALATAN PABRIK

Nilai Awal Tahun 1998	1,878,960	
Pembelian Selama Tahun 1998	<u>1,250,000</u>	
	3,128,960	
Penyusutan Tahun 1998 50%	<u>1,564,480</u>	
Sisa Nilai Buku Akhir Tahun 1998		<u>1,564,480</u>

11. BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG

Harga Perolehan Gedung Lama	50,500,000	
Tambahan Pembuatan Gedung Baru	<u>20,000,000</u>	
Harga Perolehan Gedung Baru	70,500,000	
5% x Rp.50,500,000,00	=	3,525,000
Sebagai Biaya Produksi 80%	2,820,000	
Sebagai Biaya Pemasaran 10%	352,500	
Sebagai Biaya Administrasi 10%	<u>352,500</u>	
		<u>3,525,000</u>

12. INVENTARIS KANTOR

	6,640,000	
Nilai Perolehan Biaya Penyusutan = 12,5 % x Rp.6.640.000 =		<u>830,000</u>

13. Perhitungan PPh

Penghasilan Kena Pajak (Laba Sebelum Pajak)		74,206,600
PPh Terutang :		
Rp.25,000,000,00 x 10% =	2,500,000	
Rp.25,000,000,00 x 15% =	3,750,000	
Rp.24.206.600,00 x 30% =	<u>7,261,980</u>	
Jumlah PPh Terutang		13.511,980
PPh yang Dipungut Pihak Lain (Ps.22)		<u>11,411,223</u>
PPh yang harus Dipungut/Disetor Sendiri		2,100,757
PPh yang Telah Dibayar Sendiri (Ps.25)		<u>1,883,750</u>
PPh yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 1998		<u>217,007</u>

Lampiran Keuangan CV.SAHABAT KLATEN

TAHUN 1999

1. PENDAPATAN

Pendapatan Offset	2,260,608,900	
Pendapatan Sablon	3,754,500	
Pendapatan Ketik	180,000	
Pendapatan Jilid/Potong	2,052,250	
Pendapatan Rekam	1,515,400	
Pendapatan Lain-lain	<u>5,556,050</u>	
Jumlah Pendapatan		<u>2,273,667,100</u>

2. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>Bahan Baku</u>	<u>Bahan Bantu</u>	<u>Jumlah</u>
Persediaan Awal Tahun 1999	15,750,500	2,350,788	18,101,288
Pembelian Selama 1999	<u>1,208,154,120</u>	<u>77,738,375</u>	<u>1,285,892,495</u>
Jumlah Persediaan	1,223,904,620	80,089,163	1,303,993,783
Persediaan Akhir Tahun 1999	<u>82,930,675</u>	<u>2,173,000</u>	<u>85,103,675</u>
Pemakaian Bahan	1,140,973,945	77,916,163	1,218,890,108
Gaji dan Upah Karyawan Produksi			223,875,210
Biaya Penyusutan Mesin			19,421,875
Biaya Penyusutan Gedung Pabrik			3,560,000
Biaya Pemeliharaan Mesin			19,909,310
Pemeliharaan Gedung Pabrik			8,144,836
Biaya Air			3,838,125
Biaya Peralatan Pabrik			7,805,400
Pemakaian BBM Pabrik			2,657,240
Biaya Listrik Pabrik			21,176,300
Premi ASTEK Karyawan Pabrik			2,767,335
Pajak Bumi dan Bangunan			<u>655,200</u>
Jumlah Biaya yang Berhubungan dengan Proses Produksi 1999			1,532,700,939
Barang Dalam Proses Awal Tahun 1999			<u>25,375,000</u>
			1,558,075,939
Barang Dalam Proses Akhir Tahun 1999			<u>24,250,000</u>
Harga Pokok Produksi Tahun 1999			1,533,825,939
Persediaan Barang Jadi Awal Tahun 1999			<u>358,112,500</u>
			1,891,938,439
Persediaan Barang Jadi Akhir Tahun 1999			<u>64,581,250</u>
Harga Pokok Penjualan			<u>1,827,357,189</u>

3. BIAYA PEMASARAN

Biaya Transport Pengiriman Barang	17,550,000
Biaya Promosi/Sponsor/Reklame	76,099,250

Biaya Perjalanan Karyawan		20,250,000
Pemakaian BBM		13,795,000
Gaji Bagian Pemasaran		41,975,500
Pemeliharaan Kendaraan		9,696,850
Biaya Perjalanan Direktur		18,000,000
Biaya Telepon		22,164,660
Biaya Listrik Bagian Pemasaran		4,537,775
Pemeliharaan Gedung Bagian Pemasaran		958,216
ASTEK Karyawan Pemasaran		922,450
Penyusutan Kendaraan		7,517,231
Penyusutan Gedung Bagian Pemasaran		445,000
Jumlah Biaya Pemasaran		<u>233,911,932</u>
BIAYA ADMINISTRASI		
Biaya Administrasi Kantor (alat tulis, materai dll)		18,622,115
Biaya Gaji Karyawan Kantor		29,553,750
Pemeliharaan Gedung Kantor		479,108
Biaya Listrik		4,537,780
Biaya Rapat-rapat		4,700,000
Penyusutan Inventaris		2,001,875
Penyusutan Gedung kantor		445,000
Jumlah Biaya Administrasi		<u>60,339,628</u>
i. BIAYA TENAGA KERJA		
Gaji Karyawan Bagian Produksi		223,875,210
Gaji Karyawan Bagian Pemasaran		41,975,500
Gaji Karyawan Bagian Administrasi		29,553,750
Jumlah Biaya Tenaga Kerja		<u>295,404,460</u>
3. BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG		
Dibebankan Pada :		9,582,160
Biaya Produksi	85%	8,144,836
Biaya Pemasaran	10%	958,216
Biaya Administrasi	5%	479,108
		<u>9,582,160</u>
7. Biaya Telepon yang Dibebankan Sebagai Biaya Pemasaran		
		22,164,660
8. Biaya Air PAM yang Dibebankan Sebagai Biaya Produksi		
		3,838,125
9. Biaya Listrik Sejumlah		
Sebagai Biaya Produksi	70%	21,176,300
Sebagai Biaya Pemasaran	15%	4,537,775
Sebagai Biaya Administrasi	15%	4,537,780
		<u>30,251,855</u>
10. PERALATAN PABRIK.		

Nilai Awal Tahun 1999	1,564,480	
Pembelian Selama Tahun 1999	<u>3,750,000</u>	
	5,314,480	
Penyusutan Tahun 1999 50%	<u>2,657,240</u>	
Sisa Nilai Buku Akhir Tahun 1999		<u>2,657,240</u>

11. BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG

Harga Perolehan Gedung Lama	70,500,000	
Tambahan Pembuatan Gedung Baru	<u>18,500,000</u>	
Harga Perolehan Gedung Baru	89,000,000	
5% x Rp.89.000.000,00	=	4,450,000
Sebagai Biaya Produksi 80%	3,560,000	
Sebagai Biaya Pemasaran 10%	445,000	
Sebagai Biaya Ad.minst-rasi 10%	<u>445,000</u>	
		<u>4,450,000</u>

12. INVENTARIS KANTOR

Harga Perolehan Inventaris Lama	6,640,000	
Pembelian Baru Tahun 1999	<u>9,375,000</u>	
Jumlah Harga Perolehan	16,015,000	
Nilai Perolehan Biaya Penyusutan = 12,5 % x Rp.6.640.000 =		<u>2,001,875</u>

13 Perhitungan PPh

Penghasilan Kena Pajak (Laba Sebelum Pajak)		137,833,253
PPh Terutang :		
Rp.25,000,000,00 x 10% =	2,500,000	
Rp.25,000,000,00 x 15% =	3,750,000	
Rp.87.833.250,00 x 30% =	<u>26,349,975</u>	
Jumlah PPh Terutang		32,599,975
PPh yang Dipungut Pihak Lain (Ps.22)		<u>30,240,182</u>
PPh yang harus Dipungut/Disetor Sendiri		2,359,793
PPh yang Telah Dibayar Sendiri (Ps.25)		<u>1,918,067</u>
PPh yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 1999		<u>441,726</u>

Lampiran Keuangan CV.SAHABAT KLATEN
TAHUN 2000

1. PENDAPATAN

Pendapatan Orifset	2,181,616,910	
Pendapatan Sablon	10,371,300	
Pendapatan Ji'rid/Potong	3,106,000	
Pendapatan Rekam	2,048,300	
Pendapatan Lain-lain	2,993,000	
Jumlah Pendapatan		<u>2,200,135,510</u>

2. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>Bahan Baku</u>	<u>Bahan Bantu</u>	<u>Jumlah</u>
Persediaan Awal Tahun 2000	82,930,675	2,173,000	85,103,675
Pembelian Selama 2000	<u>2,302,442,953</u>	<u>57,799,840</u>	<u>2,360,242,793</u>
Jumlah Persediaan	2,385,373,628	59,972,840	2,445,346,468
Persediaan Akhir Tahun 2000	<u>112,024,800</u>	<u>1,302,000</u>	<u>113,326,800</u>
Pemakaian Bahan	2,273,348,828	58,670,840	2,332,019,668
Guji dan Upah Karyawan Produksi			282,361,520
Biaya Penyusutan Mesin			19,734,375
Biaya Penyusutan Gedung Pabrik			4,560,000
Biaya Pemeliharaan Mesin			17,899,650
Pemeliharaan Gedung Pabrik			9,397,690
Biaya Air			4,403,550
Biaya Peralatan Pabrik			7,351,150
Pemakaian BBM Pabrik			2,103,620
Biaya Listrik Pabrik			25,191,380
Premi ASTEK Karyawan Pabrik			5,359,050
Pajak Bumi dan Bangunan			<u>1,741,855</u>
Jumlah Biaya yang Berhubungan dengan Proses Produksi 2000			2,712,123,508
Barang Dalam Proses Awal Tahun 2000			<u>24,250,000</u>
			2,736,373,508
Barang Dalam Proses Akhir Tahun 2000			<u>24,150,000</u>
Harga Pokok Produksi Tahun 2000			2,712,223,508
Persediaan Barang Jadi Awal Tahun 2000			<u>64,581,250</u>
			2,776,804,758
Persediaan Barang Jadi Akhir Tahun 2000			<u>994,747,000</u>
Harga Pokok Penjualan			<u>1,782,057,758</u>

3. BIAYA PEMASARAN

Biaya Transport Pengiriman Barang	18,275,000
Biaya Promosi/Sponsor/Reklame	32,249,590

Biaya Perjalanan Karyawan		23,000,000
Pemakaian BBM		15,000,000
Gaji Bagian Pemasaran		15,895,500
Pemeliharaan Kendaraan		47,716,500
Biaya Perjalanan Direktur		9,127,450
Biaya Telepon		17,967,160
Biaya Listrik Bagian Pemasaran		5,398,150
Pemeliharaan Gedung Bagian Pemasaran		1,105,610
ASTEK Karyawan Pemasaran		1,786,335
Penyusutan Kendaraan		7,517,230
Penyusutan Gedung Bagian Pemasaran		570,000
Jumlah Biaya Pemasaran		<u>195,608,525</u>
4. BIAYA ADMINISTRASI		
Biaya Administrasi Kantor (alat tulis, materai dll)		32,863,780
Biaya Gaji Karyawan Kantor		33,381,250
Pemeliharaan Gedung Kantor		552,805
Biaya Listrik		5,398,150
Biaya Rapat-rapat		6,650,000
Penyusutan Inventaris		2,351,875
Penyusutan Gedung kantor		570,000
Jumlah Biaya Administrasi		<u>81,767,860</u>
5. BIAYA TENAGA KERJA		
Gaji Karyawan Bagian Produksi		282,361,520
Gaji Karyawan Bagian Pemasaran		47,716,500
Gaji Karyawan Bagian Administrasi		33,381,250
Jumlah Biaya Tenaga Kerja		<u>363,459,270</u>
6. BIAYA PEMELIHARAAN GEDUNG		11,056,105
Dibebankan Pada :		
Biaya Produksi	85%	9,397,690
Biaya Pemasaran	10%	1,105,610
Biaya Adminstrasi	5%	552,805
		<u>11,056,105</u>
7. Biaya Telepon yang Dibebankan Sebagai Biaya Pemasaran		17,967,160
8. Biaya Air PAM yang Dibebankan Sebagai Biaya Produksi		4,403,550
9. Biaya Listrik Sejumlah		35,987,680
Sebagai Biaya Produksi	70%	25,191,380
Sebagai Biaya Pemasaran	15%	5,398,150
Sebagai Biaya Adminstrasi	15%	5,398,150
		<u>35,987,680</u>
10. PERALATAN PABRIK		

Nilai Awal Tahun 2000	2,657,240	
Pembelian Selama Tahun 2000	<u>1,550,000</u>	
	4,207,240	
Penyusutan Tahun 2000 50%	<u>2,103,620</u>	
Sisa Nilai Buku Akhir Tahun 2000		<u>2,103,620</u>

11. BIAYA PENYUSUTAN GEDUNG

Harga Perolehan Gedung Lama	89,000,000	
Tambahan Pembuatan Gedung Baru	<u>25,000,000</u>	
Harga Perolehan Gedung Baru	114,000,000	
5% x Rp.114.000.000,00	=	5,700,000

Sebagai Biaya Produksi 80%	4,560,000	
Sebagai Biaya Pemasaran 10%	570,000	
Sebagai Biaya Administrasi 10%	<u>570,000</u>	
		5,700,000

12. INVENTARIS KANTOR

Harga Perolehan Inventaris Lama	16,015,000	
Pembelian Baru Tahun 2000	<u>2,800,000</u>	
Jumlah Harga Perolehan	18,815,000	
Biaya Penyusutan Tahun 2000 =12,5%		<u>2,351,875</u>
Akumulasi Penyusutan =Rp.4.900970,00 + Rp.2.351.875,00 =		7,252,845

13. PPN Pajak Masukan dan PPN Pajak Keluaran

Saldo PPN Pajak Masukan dikompensasikan dengan PPN Pajak Keluaran		
Saldo PPN Pajak Masukan	224,656,583	
Saldo PPN Pajak Keluaran	<u>118,875,750</u>	
Saldo Lebih Bayar PPN Pajak Masukan		105,780,833

14. Perhitungan PPh 2000

Penghasilan Kena Pajak (Laba Sebelum Pajak)		101,251,987
PPH Terutang :		
Rp.25,000,000,00 x 10% =	2,500,000	
Rp.25,000,000,00 x 15% =	3,750,000	
Rp.51.251.000,00 x 30% =	<u>15,375,300</u>	
Jumlah PPh Terutang		21,625,300
PPH yang Dipungut Pihak Lain (Ps.22)		<u>14,277,226</u>
PPH yang harus Dipungut/Disetor Sendiri		7,348,074
PPH yang Telah Dibayar Sendiri (Ps.25)		<u>2,205,026</u>
PPH yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2000		<u>5,143,048</u>

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2001

1. PENDAPATAN :

- Pendapatan Offset	Rp	2,008,851,520
- Pendapatan Sablon	Rp	38,867,750
- Pendapatan Pictong / Jilit	Rp	533,500
- Pendapatan Rekam	Rp	835,250
- Pendapatan Lain-lain	Rp	11,565,540
Jumlah Pendapatan	Rp	<u>2,060,673,560</u>

2. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>Bahan Baku</u>	<u>Bahan Bantu</u>	<u>Jumlah</u>
Persediaan Awal tahun 2001	Rp 95,800,000	Rp 17,528,800	Rp 113,328,800
Pembelian selama tahun 2001	Rp 1,799,290,254	Rp 75,094,255	Rp 1,874,384,509
Jumlah Persediaan	Rp 1,895,090,254	Rp 92,621,055	Rp 1,987,711,309
Persediaan Akhir tahun 2001	Rp 236,186,600	Rp 26,444,765	Rp 262,611,365
Pemakaian bahan tahun 2001	Rp 1,658,923,654	Rp 66,176,290	Rp 1,725,099,944
Gaji dan Upah Karyawan Produksi			Rp 393,507,335
Biaya Penyusutan Mesin-Mesin Pabrik			Rp 26,553,125
Biaya Penyusutan Gedung Pabrik			Rp 4,560,000
Biaya Pemeliharaan Mesin-Mesin			Rp 22,320,325
Biaya Pemeliharaan Gedung Pabrik			Rp 14,673,930
Biaya Pemakaian Air			Rp 7,582,175
Biaya Pemakaian BBM Pabrik			Rp 5,334,450
Biaya Peralatan Pabrik			Rp 2,126,810
Biaya Listrik Pabrik			Rp 32,612,221
Premi Astek/Jamsostek Karyawan Pabrik			Rp 4,382,950
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)			Rp 949,000
Jumlah Biaya yang berhubungan dengan proses produksi 2001			Rp 2,239,702,265
Barang Dalam Proses awal tahun 2001			Rp 24,150,000
			Rp 2,263,852,265
Barang Dalam Proses Akhir tahun 2001			Rp 1,950,000
Harga Pokok Produksi tahun 2001			Rp 2,261,902,265
Persediaan Barang Jadi Awal tahun 2001			Rp 994,747,000
			Rp 3,256,649,265
Persediaan Barang Jadi Akhir tahun 2001			Rp 1,718,441,250
Harga Pokok Penjualan Tahun 2001			<u>Rp 1,538,208,015</u>

3. BIAYA PEMASARAN

- Biaya Transport Pengiriman Barang	Rp	20,314,250
- Biaya Promosi / Sponsor / Reklame	Rp	41,666,163
- Biaya Perjalanan dinas (uang makan) karyawan pemasaran	Rp	13,500,000
- Biaya perjalanan dinas Direktur (tektis pimpinan)	Rp	11,100,000
- Pemakelan BBM	Rp	16,150,750
- Gaji Karyawan Bagian Pemasaran	Rp	66,936,000
- Pemeliharaan Kendaraan	Rp	7,020,550
- Biaya Telepon	Rp	18,449,068
- Biaya Listrik Bagian Pemasaran	Rp	6,988,332
- Pemeliharaan Gedung Bagian Pemasaran	Rp	1,726,345
- Premi Astek / Jamsostek Karyawan Pemasaran	Rp	1,460,785
- Penyusutan Kendaraan	Rp	7,517,230
- Penyusutan Gedung Bagian Pemasaran	Rp	570,000
JUMLAH BIAYA PEMASARAN	Rp	<u>213,399,473</u>

4. BIAYA ADMINISTRASI

- Biaya Administrasi Kantor (Alat tulis, meterai dll)	Rp	44,746,600
- Biaya Gaji Karyawan Kantor	Rp	62,317,000
- Pemeliharaan Gedung Kantor	Rp	863,175
- Biaya Listrik	Rp	6,988,332
- Biaya Rapat + rapat	Rp	7,100,000
- Penyusutan Inventaris Kantor	Rp	3,796,875
- Penyusutan Gedung Kantor	Rp	570,000
JUMLAH BIAYA ADMINISTRASI	Rp	126,381,982

5. BIAYA TENAGA KERJA

- Gaji Karyawan Bagian Produksi	Rp	393,507,335
- Gaji Karyawan Bagian Pemasaran	Rp	66,936,000
- Gaji Karyawan Bagian Administrasi	Rp	62,317,000
JUMLAH BIAYA TENAGA KERJA	Rp	522,760,335

6. Biaya Pemeliharaan Gedung

Jumlah biaya pemeliharaan gedung	Rp	17,263,450
Dibebankan pada :		
- Biaya Produksi	85 %	Rp 14,673,930
- Biaya Pemasaran	10 %	Rp 1,726,345
- Biaya Administrasi	5 %	Rp 863,175
		Rp 17,263,450

7. Biaya Telepon dibebankan sebagai biaya pemasaran sebesar **Rp 18,449,068**

8. Biaya Air PAM dibebankan sebagai biaya produksi sebesar **Rp 7,582,885**

9. Biaya Listrik sejumlah sebesar

- sebagai biaya produksi	70 %	Rp 32,612,221
- sebagai biaya pemasaran	15 %	Rp 6,988,332
- sebagai biaya administrasi	15 %	Rp 6,988,332
		Rp 46,588,885

10. Peralatan Pabrik

Nilai awal tahun 2001	Rp	2,103,620	
Pembelian selama tahun 2001	Rp	<u>2,150,000</u>	
	Rp	4,253,620	
Penyusutan tahun 2001 50 %	Rp	<u>2,126,810</u>	
Sisa nilai buku akhir tahun 2001			Rp <u><u>2,126,810</u></u>

11. Biaya Penyusutan Gedung / Bangunan

Harga Perolehan Gedung Lama	Rp	114,000,000	
Biaya Penyusutan 5 %			Rp. 5,700,000
– Sebagai biaya Produksi 80%	Rp.	4,560,000	
– Sebagai biaya pemasaran 10%	Rp.	570,000	
– Sebagai biaya administrasi 10%	Rp.	<u>570,000</u>	
			Rp. <u><u>5,700,000</u></u>

12. Inventaris Kantor

Harga perolehan Inventaris lama	Rp	18,815,000	
Pembelian baru th 2001	Rp	<u>11,560,000</u>	
Jumlah harga perolehan	Rp	30,375,000	
Biaya penyusutan tahun 2001 = 12,5 %			Rp <u><u>3,796,875</u></u>
Akumulasi penyusutan = Rp. 7,252,845 + Rp. 3,796,875 =			Rp <u><u>11,049,720</u></u>

13. PPN Pajak masukan dan PPN Pajak Keluaran

Saldo PPN Pajak Masukan di kompensasikan dengan PPN Pajak Keluaran

Saldo PPN Pajak masukan :	Rp	176,227,953	
Saldo PPN Pajak Keluaran ;	Rp	<u>86,276,563</u>	
Saldo lebih bayar PPN pajak masukan			Rp <u><u>89,951,390</u></u>

14. Perhitungan PPh tahun 2001

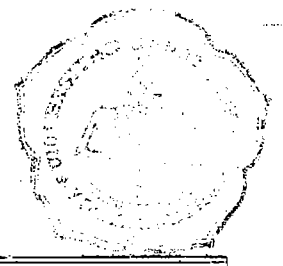
Penghasilan Kena Pajak (Laba Bersih Sbl. Pajak)	Rp	127,776,138
PPh Terutang :		
10% * Rp. 50,000,000	=	Rp 5,000,000
15% * Rp. 50 000,000	=	Rp 7,500,000
30% * Rp. 27.776.000	=	<u>Rp 8,332,800</u>
Besarnya PPh terutang tahun 2000	Rp	20,832,800
PPh yang di pungut oleh Pihak lain (PPh Ps. 22)	Rp	<u>17,251,725</u>
PPh yang harus di pungut sendiri	Rp	3,581,075
PPh yang telah disetor sendiri (PPh Ps. 25)	Rp	<u>3,143,375</u>
PPh yang masih harus di setor Per 31 des 2001	<u>Rp</u>	<u>437,700</u>

15. DAFTAR UTANG PER 31 DESEMBER 2001

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	CV. Berkat Lamandau (Toko Nusa Solo)	Rp 820,968,797
2.	Abadi Jaya Solo	Rp 282,222,106
3.	CV. Margotomo	Rp 85,733,252
4.	PT. Margono	Rp 97,500,000
5.	Utang lain-lain	Rp. 6,765,386
	JUMLAH	Rp 1,293,189,541

16. DAFTAR SALDO PIUTANG PER 31 DESEMBER 2001

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Bapak Taud Junaidi Brebes	Rp 15,000,000
2.	Bapak Subandriyo Klaten	Rp 25,560,000
3.	Bp. Samsu (Klaten)	Rp 58,000,000
4.	Bp. Nanang (Klaten)	Rp 5,201,302
5.	Bp. Suweno (Brebes)	Rp 16,480,000
6.	Perwakilan Brebes	Rp. 77,500,000
	JUMLAH	Rp 197,741,302



17. Daftar Persediaan Barang Jadi per 31 Desember 2001

NO.	NAMA BARANG	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1.	Buku daftar Nilai	5,058 ex	Rp 2,000	Rp 10,116,000
2.	Buku Mutasi Kelas	7,350 ex	Rp 1,000	Rp 7,350,000
3.	Buku PMH (Jilid Jahit)	30,500 ex	Rp 3,375	Rp 102,937,500
4.	Buku Analisis	7,737 ex	Rp 4,000	Rp 30,948,000
5.	Buku Aciministrasi Guru OR	1,459 set	Rp 12,000	Rp 17,508,000
6.	Buku Hadir Siswa	2,429 ex	Rp 2,500	Rp 6,072,500
7.	Buku Daftar Nilai MI	7,244 ex	Rp 2,500	Rp 18,110,000
8.	Buku Daftar Kelas	3,182 ex	Rp 2,250	Rp 7,159,500
9.	Buku PMH MI	2,978 ex	Rp 4,000	Rp 11,912,000
10.	Buku Program Cawu	1,059 set	Rp 3,000	Rp 3,177,000
11.	Buku Sastra Indonesia	6,100 ex	Rp 3,750	Rp 22,875,000
12.	Buku Induk	97 ex	Rp 15,000	Rp 1,455,000
13.	Buku Wursito Boso SLTP	8,260 ex	Rp 3,500	Rp 28,910,000
14.	Buku Daftar Kelas SMU	6,941 ex	Rp 2,250	Rp 15,617,250
15.	Buku Kejar Paket B (Proyek)	886 ex	Rp 200,000	Rp 177,200,000
16.	Buku Istana Presiden	2,330 ex	Rp 40,000	Rp 93,200,000
17.	Buku Pelantikan	340 ex	Rp 55,000	Rp 18,700,000
18.	Buku Potensi Wisata	2,041 ex	Rp 40,000	Rp 81,640,000
19.	Buku Susunan kabinet	12,430 ex	Rp 12,500	Rp 155,375,000
20.	Buku Suplemen BGPP	601 ex	Rp 37,500	Rp 22,537,500
21.	Buku GBHN	3,664 ex	Rp 6,000	Rp 21,984,000
22.	Buku Perkembangan Telkom	2,673 ex	Rp 6,000	Rp 16,038,000
23.	Buku Pelajaran BTA	100,386 ex	Rp 4,000	Rp 401,544,000
24.	Buku SME Tahun 2001	26,900 ex	Rp 4,000	Rp 107,600,000
25.	Buku Penjaskes	9,425 ex	Rp 3,000	Rp 28,275,000
26.	Buku Neraca Bilangan	620 ex	Rp 60,000	Rp 37,200,000
27.	Alat Peraga BTA Kertas	4,200 ex	Rp 65,000	Rp 273,000,000
	Jumlah			Rp 1,718,441,250

18. Daftar Persediaan Barang Dalam Proses per 31 Desember 2001

Berbagai pesanan harian yang belum jadi di taksir telah mengeluarkan biaya Rp. 1950.000,

19. Daftar Persediaan Bahan Baku per 31 Desember 2001

NO.	NAMA BARANG	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1.	Kertas CD Rol uk. 84 Cm	11,695 kg	Rp 4,250	Rp 49,703,750
2.	Kertas CD Rol uk 84 Cm	17,908 kg	Rp 4,200	Rp 75,213,600
3.	Kertas HVS 60 gr 62.5 x 88	208 Rim	Rp 103,500	Rp 21,528,000
4.	Kertas HVS 60 gr 61 x 92	800 Rim	Rp 92,600	Rp 74,080,000
5.	Kertas Dorslag 28 gr 44 x 69	25 Rim	Rp 49,250	Rp 1,231,250
6.	Kertas 3C Putih 160 gr 65 x 100	2,850 lbr	Rp 725	Rp 2,066,250
7.	Kertas MC Merah 61 x 86	10,625 lbr	Rp 250	Rp 2,656,250
8.	Kertas Krungkut 36,5 x 102	7,750 lbr	Rp 1,250	Rp 9,687,500
	Jumlah			Rp 236,166,600

20. Daftar persediaan Bahan Bantu per 31 Desember 2001

NO.	NAMA BARANG	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1.	Tinta Best One Proc. Magenta	7 kg	Rp 71,070	Rp 497,490
2.	Tinta Eest One Proc. Cyan	6 kg	Rp 72,700	Rp 436,200
3.	Tinta Best One Proc. Yellow	5 kg	Rp 62,370	Rp 311,850
4.	Tinta Best One Proc. Black	6 kg	Rp 57,785	Rp 346,710
5.	Tinta TC. 700 White	3 kg	Rp 37,165	Rp 111,495
6.	Tinta TC 4115 green	2 kg	Rp 71,070	Rp 142,140
7.	Tinta TC 108 Brown	4 kg	Rp 69,685	Rp 278,740
8.	Tinta W 107 Black	29 klg	Rp 133,660	Rp 3,876,140
9.	Plate Seng Auto 915 x 715 roland	98 lb	Rp 36,000	Rp 3,528,000
10.	Plate Seng Auto 650 x 550 solna	50 lb	Rp 19,000	Rp 950,000
11.	Plate Seng 400 x 510 Hamada 800	200 lb	Rp 10,750	Rp 2,150,000
12.	Plate Paper Tcko Mark	9 kt	Rp. 525,000	Rp 4,725,000
13.	Blangket Hamada 56 x 45	24 lb	Rp. 80,000	Rp 1,920,000
14.	Blangket Solna 75 x 70	12 lb	Rp. 160,000	Rp 1,920,000
15.	Roll Air 550 x 40 – 50	5 pcs	Rp. 87,000	Rp 435,000
16.	Roll Air 550 x 25 – 35	10 pcs	Rp. 70,500	Rp 705,000
17.	Gum Solution	5 gln	Rp. 30,000	Rp 150,000
18.	Etching Yvori	110 gln	Rp. 20,000	Rp 2,200,000
19.	Kawat Jahit MB no. 24	20 rol	Rp. 36,000	Rp 720,000
20.	Developer Gestetner	1 btl	Rp. 365,000	Rp 365,000
21.	Spon Viscovita	10 pcs	Rp. 8,000	Rp 80,000
22.	Lem Bending	5 Kg	Rp. 19,200	Rp 96,000
	Lain --lain			Rp 500,000
				Rp. 26,444,765

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2002

1. PENDAPATAN:

- Pendapatan Offset	Rp	3,750,868,260
- Pendapatan Sablon	Rp	32,080,540
- Pendapatan Potong / Jlit	Rp	276,000
- Pendapatan Rekam	Rp	1,195,000
- Pendapatan Lain-lain	Rp	4,574,500

Jumlah Pendapatan	Rp	3,789,994,300
-------------------	----	---------------

2. HARGA POKOK PENJUALAN

	<u>Bahan Baku</u>	<u>Bahan Bantu</u>	<u>Jumlah</u>
Persediaan Awal tahun 2002	Rp 236,166,600	Rp 26,444,765	Rp 262,611,365
Pembelian selama tahun 2002	Rp 1,682,910,460	Rp 48,290,410	Rp 1,731,200,870
Jumlah Persediaan	Rp 1,919,077,060	Rp 74,735,175	Rp 1,993,812,235
Persediaan Akhir tahun 2002	Rp 241,075,415	Rp 3,387,265	Rp 244,462,680
Pemakaian bahan tahun 2002	Rp 1,678,001,645	Rp 71,347,910	Rp 1.749,349,555
Gaji dan Upah Karyawan Produksi			Rp 363,288,015
Biaya Penyusutan Mesin-Mesin Pabrik			Rp 26,553,125
Biaya Penyusutan Gedung Pabrik			Rp 11,180,000
Biaya Pemeliharaan Mesin-Mesin			Rp 15,563,800
Biaya Pemeliharaan Gedung Pabrik			Rp 4,660,775
Biaya Pemakaian Air			Rp 6,757,925
Biaya Pemakaian BBM Pabrik			Rp 6,850,650
Biaya Peralatan Pabrik			Rp 1,063,405
Premi Aspek/Jam-jabat Karyawan Pabrik			Rp 6,917,420
pajak Bumi dan Bangunan (PBB)			Rp 510,950
Biaya Listrik Pabrik			Rp 33,573,796
Jumlah Biaya yang berhubungan dengan proses produksi 2002			Rp 2,226,544,416
Barang Dalam Proses awal tahun 2002			Rp 1,950,000
			Rp 2,228,494,416
Barang Dalam Proses Akhir tahun 2002			Rp 3,250,000
Harga Pokok Produksi tahun 2002			Rp 2,225,244,416
Persediaan Barang Jadi Awal tahun 2002			Rp 1,713,441,250
Persediaan barang yang tersedia untuk dijual			Rp 3,943,685,666
Persediaan Barang Jadi Akhir tahun 2002			Rp 774,994,000
Harga Pokok Penjualan Tahun 2002			Rp 3,168,691,666

3. BIAYA PEMASARAN

- Biaya promosi/Sponsor/Reklame	Rp	57,415,935
- Pemakaian BBM bagian pemasaran dll	Rp	16,600,000
- Biaya Transport Pengiriman Barang	Rp	17,799,750
- Uang jalan/makan karyawan pemasaran	Rp	6,573,000
- Biaya perjalanan dinas D'rektur (taktis Pimpinan)	Rp	6,000,000
- Gaji karyawan bagian pemasaran	Rp	67,664,750
- Pemeliharaan Kendaraan	Rp	9,396,400
- Biaya Telepon	Rp	22,205,893
- Biaya Listrik Bagian Pemasaran	Rp	7,195,455
- Prerni Astek / Jamsostek Karyawan Pemasaran	Rp	2,305,810
- Penyusutan Kendaraan	Rp	7,537,235
- Penyusutan Gedung Bagian Pemasaran	Rp	1,395,000
- Pemeliharaan Gedung Bag. pemasaran	Rp	547,150
JUMLAH BIAYA PEMASARAN	Rp	<u>222,636,378</u>

4. BIAYA ADMINISTRASI

- Biaya Administrasi Kantor (Alat tulis, meterai dll)	Rp.	28,613,550
- Biaya Gaji Karyawan Kantor	Rp.	88,746,000
- Biaya Listrik bag Kantor	Rp.	7,195,455
- Biaya Rapat-rapat	Rp.	6,845,000
- Penyusutan Inventaris Kantor	Rp.	3,796,875
- Penyusutan Gedung Kantor	Rp.	1,395,000
- Pemeliharaan Gedung Kantor	Rp.	273,575
- PPh Pasal 21	Rp.	1,452,500
JUMLAH BIAYA ADMINISTRASI	Rp	<u>138,317,955</u>

5. BIAYA TENAGA KERJA

- Gaji Karyawan Bagian Produksi	Rp	363,288,015
- Gaji Karyawan Bagian Pemasaran	Rp	67,664,750
- Gaji Karyawan Bagian Administrasi	Rp	88,746,000
JUMLAH BIAYA TENAGA KERJA	Rp	<u>519,698,765</u>

6. Biaya Pemeliharaan Gedung

Jumlah biaya pemeliharaan gedung

Rp. 5.471.500

Dibebankan pada :

- Biaya Proouksi	85 %	Rp	4,650,775
- Biaya Pemasaran	10 %	Rp	547,150
- Biaya Aministrasi	5 %	Rp	273,575

Rp 5.471.500

7. Biaya Telepon dibebankan sebagai biaya pemasaran sebesar Rp 22,205,893

8. Biaya Air PAM dibebankan sebagai biaya produksi sebesar Rp 6,757,925

9. Biaya Listrik sejumlah sebesar Rp 47,969,706

- sebagai biaya produksi 70 % Rp 33,578,796

- sebagai biaya pemasaran 15 % Rp 7,195,455

- sebagai biaya administrasi 15 % Rp 7,195,455

Rp 47,969,706

10. Peralatan Pabrik

Nilai awal tahun 2002 Rp 2,126,810

Biaya Penyusutan 2002 Rp 1,063,405

Sisa Nilai Buku Akhir tahun 2002 Rp 1,063,405

11. Biaya Penyusutan Gedung / Bangunan

Harga Perolehan Gedung Lama Rp 114.000,000

bangunan Gedung baru Rp 165.000,000

Jumlah Harga Perolehan Rp 279.000,000

Biaya Penyusutan Tahun 2002 5% Rp 13,900,000

- Sebagai biaya Produksi 80% Rp 4,560,000

- Sebagai biaya pemasaran 10% Rp 570,000

- Sebagai biaya administrasi 10% Rp 570,000

Rp 5,700,000

12. Inventaris Kantor

Harga perolehan Inventaris = Rp 30,375,000

Biaya penyusutan tahun 2001 = 12,5 % Rp 3,796,875

13. PPN Pajak masukan dan PPN Pajak Keluaran

Saldo PPN Pajak Masukan di kompensasikan dengan PPN Pajak Keluaran

Saldo PPN Pajak masukan :	Rp	167,207,607	
Saldo PPN Pajak Keluaran ;	Rp	86,820,269	
Saldo lebih bayar PPN pajak masukan	Rp		<u>80,387,338</u>

14. Perhitungan PPh tahun 2002

Penghasilan Kena Pajak (Laba Bersih Sbl. Pajak)	Rp		234,147,306
PPh Terutang :			
10% * Rp. 50,000,000	=	Rp	5,000,000
15% * Rp. 75,000,000	=	Rp	7,500,000
30% * Rp. 134,147,000	=	Rp	<u>40,244,100</u>
Besarnya PPh terutang	Rp		52,744,100
PPh yang di pungut oleh Pihak lain (PPh Ps. 22)	Rp		<u>43,604,903</u>
PPh yang harus di pungut sendiri	Rp		9,139,197
PPh yang telah disetor sendiri (PPh Ps. 25)	Rp		<u>3,350,000</u>
PPh yang masih harus di setor Per 31 des 2002	Rp		<u>5,789,197</u>

15. DAFTAR UTANG PER 31 DESEMBER 2002

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	CV Berkat Lamandau (Toko Nusa Solo)	Rp 90,541,840
2.	Abadi Jaya Solo	Rp 129,179,800
3.	CV. Margotomo	Rp 15,150,500
4.	PT. Margono	Rp 7,732,239
5.	PT. Ario Sakti	Rp 35,472,250
6.	Toko Santana	Rp 157,243,900
	JUMLAH	Rp 435,320,529

16. DAFTAR SALDO PIUTANG PER 31 DESEMBER 2002

NO.	KETERANGAN	JUMLAH
1.	Bapak Taud Junaidi Brebes	Rp 49,500,000
2.	Bapak Subandriyo Klaten	Rp 69,000,000
3.	Bp. Haryanto Klaten/paksi	Rp 20,600,000
4.	Bp. Wahyu Solo	Rp 5,450,600
5.	Bp. Sukiyat Solo	Rp 54,500,702
	JUMLAH	Rp 199,051,302

17. Daftar Persediaan Barang Jadi per 31 Desember 2002

NO.	NAMA BARANG	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
1.	Buku istana presiden	2,327 ex	Rp 40,000	Rp 93,080,000
2.	Buku Pelatihan	340 ex	Rp 55,000	Rp 18,700,000
3.	Buku Potensi Wisata Jawa tengah	2,009 ex	Rp 40,000	Rp 80,360,000
4.	Buku Susunan Kabinet	12,400 ex	Rp 12,500	Rp 155,000,000
5.	Buku Suplemen GBPP	600 set	Rp 37,500	Rp 22,500,000
6.	Buku GBHN	3,664 ex	Rp 6,000	Rp 21,984,000
7.	Buku perkembangan telkom	2,660 ex	Rp 6,000	Rp 15,960,000
8.	Buku SIME 2001	16,280 ex	Rp 4,000	Rp 65,120,000
9.	Buku ETA	36,800 ex	Rp 4,000	Rp 147,200,000
10.	Buku Wursito Boso	6,400 set	Rp 3,500	Rp 22,400,000
11.	Buku Sastra Indonesia	5,500 ex	Rp 4,000	Rp 22,000,000
12.	Buku Nilai	22 ex	Rp 2,000	Rp 44,000
13.	Buku Mutasi Sekolah	555 ex	Rp 1,000	Rp 555,000
14.	Buku Daftar Kelas	5,500 ex	Rp 2,500	Rp 13,750,000
15.	Buku Daftar Nilai	6,150 ex	Rp 2,500	Rp 15,375,000
16.	Buku PMH (Jilid jahit)	5,910 ex	Rp 3,500	Rp 20,685,000
17.	Buku Analisis	2,250 ex	Rp 4,000	Rp 9,000,000
18.	Buku Administrasi Guru OR	355 ex	Rp 12,000	Rp 4,260,000
19.	Buku PM4 PAI	1,116 ex	Rp 4,000	Rp 4,464,000
20.	Buku Program cawu	582 ex	Rp 3,000	Rp 1,746,000
21.	Buku Induk	60 ex	Rp 15,000	Rp 900,000
22.	Buku Absen Murid	122 ex	Rp 2,500	Rp 305,000
23.	Buku Neraca Bilangan	529 ex	Rp 60,000	Rp 31,740,000
24.	Buku Penjaskes	957 ex	Rp 3,000	Rp 2,871,000
25.	Buku Administrasi PAI	370 ex	Rp 13,500	Rp 4,995,000
	Jumlah			Rp 774,994,000

18. Daftar Persediaan Barang Dalam Proses per 31 Desember 2002

Berbagai pesanan harian yang belum jadi di taksir telah mengeluarkan biaya Rp.3.250.000

**PERSEDIAN BAHAN BAKU
PER : 31 DESEMBER 2002**

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	HVS 55 gr 61 x 86	350 rim	93,050	32,567,500
2	HVS 60 gr 65 x 100	19 rim	139,425	2,649,075
3	HVS 60 gr 61 x 86	32 rim	114,105	3,651,360
4	HVS 70 gr 65 x 100	3 rim	156,975	470,925
5	HVS 70 gr 65 x 87	8 rim	143,495	1,147,960
6	HVS 70 gr Folio	5 rim	21,000	105,000
7	HVS 70 gr Kwarto	9 rim	19,500	175,500
8	HVS 80 gr 65 x 100	2 rim	156,975	313,950
9	HVS Biru Folio	0.5 rim	20,300	10,150
10	CD Put 79 x 55	225 rim	47,800	10,755,000
11	CD Put 43,5 x 61	452 rim	28,000	12,656,000
12	Dop Biru Tipis 79 x 109	8 lbr	1,300	10,400
13	Hamer Putih tebal 79 x 109	68 lbr	2,250	153,000
14	Hamer Biru tebal 79 x 109	15 lbr	2,000	30,000
15	BC Ciwi Putih 61 x 86	4,980 lbr	1,000	4,980,000
16	BC Putih 65 x 100	1,373 lbr	800	1,098,400
17	BC Ciwi Kuning 61 x 86	70 lbr	1,000	70,000
18	BC Ciwi Biru 61 x 86	1,516 lbr	1,000	1,516,000
19	MC Merah 61 x 86	1,275 lbr	190	242,250
20	MC Kuning 61 x 86	2,545 lbr	190	483,550
21	MC Hijau 61 x 86	2,460 lbr	190	467,400
22	MC Biru 61 x 86	4,090 lbr	190	777,100
23	Dorslah Putih 44 x 69	7 rim	36,750	257,250
24	Dorslah Merah 44 x 69	19 rim	36,750	698,250
25	Dorslah Kuning 44 x 69	30 rim	36,750	1,102,500
26	Dorslah Hijau 44 x 69	47 rim	36,750	1,727,250
27	Dorslah Biru 44 x 69	31 rim	36,750	1,139,250
28	NCR Putih Top Folio	2 rim	29,000	58,000
29	NCR Merah Mid Folio	1 rim	30,000	30,000
30	NCR Kuning Mid Folio	1 rim	30,000	30,000
31	NCR Kuning Bot Folio	1 rim	27,500	27,500
32	NCR Hijau Mid Folio	1 rim	30,000	30,000
33	NCR Hijau Bot Folio	3 rim	27,500	82,500
34	NCR Biru Mid Folio	1 rim	30,000	30,000
35	NCR Biru Bot Folio	1 rim	27,500	27,500
				79,570,520

NO.	NAMA BARANG	BARANG	SATUAN	JUMLAH
	PINDAHAN			79,570,520
36	Art Paper 85 gr 65 x 100	250 lbr	410	102,500
37	Art Paper 100 gr 58 x 85	6,750 lbr	360	2,430,000
38	Ivory 120 gr 63,5 x 88	39,115 lbr	560	21,904,400
39	Ivory 120 gr 64 x 90	9,000 lbr	575	5,175,000
40	Ivory 170 gr 63,5 x 94	1,855 lbr	845	1,567,475
41	HVO Merah 73 x 111	835 lbr	280	233,800
42	HVO Hijau 73 x 111	900 lbr	280	252,000
43	HVO Biru 73 x 111	623 lbr	280	174,440
44	Kertas Bungkus Kraff 90 x 120	5,200 lbr	220	1,144,000
45	Kertas Samson 90 x 120	120 lbr	700	84,000
46	Kaikir DF	500 lbr	860	430,000
47	Kaikir Folio	500 lbr	430	215,000
48	Kartu Nama	6 pak	9,000	54,000
49	Art Paper 90 gr 61 x 92	84,000 lbr	370	31,080,000
50	Art Paper 90 gr 52 x 87	48,000 lbr	295	14,160,000
51	Art Paper 100 gr 84,5 x 109,5	21,000 lbr	665	13,965,000
52	Art Paper 100 gr 79 x 109	18,000 lbr	625	11,250,000
53	Art Paper 100 gr 58,5 x 91,5	10,000 lbr	390	3,900,000
54	Venesia Jambon 79 x 109	41 lbr	1,830	75,030
55	Matt Paper 90 gr 61 x 87	24,500 lbr	350	8,575,000
56	CTS 85 gr 65 x 100	57,000 lbr	410	23,370,000
57	Amplop 12,5 x 17,5	5 pak	4,650	23,250
58	Kertas Java Krem tebal	40 lbr	2,500	100,000
59	Ivory 210 gr 45 x 64	40,000 lbr	385	15,400,000
60	CD Roll uk 44	1,460 kg	4,000	5,840,000
				-
				-
	JML. BAHAN BAKU			241,075,415



SAHABAT

PENERBIT & PERCETAKAN

Jl. dr Wahidin Sudirohusodo No. 47 Klaten Telp. (0272) 321056 - 322777 - 322778 Fax. (0272) 32277

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

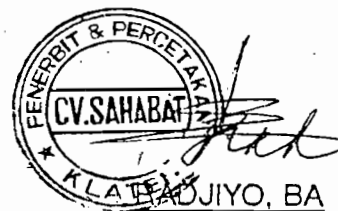
Nama : **Lenda Clementina Rumetna**
NIM : **992114145**
Jurusan : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi**

Benar-benar telah mengadakan penelitian di PERCETAKAN CV. "SAHABAT" KLATEN, dalam bulan Desember 2003 s/d Januari 2004.

Guna menyusun skripsi dengan judul : HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG DENGAN RENTABILITAS EKONOMI.

Penelitian ini semata-mata bersifat keilmuan dan tidak untuk kepentingan umum. Surat keterangan ini agar dapat digunakan seperlunya.

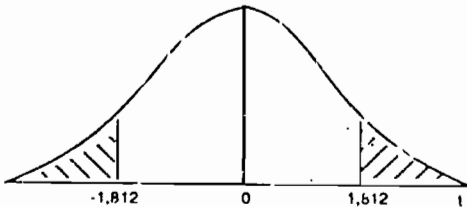
Klaten, 20 Februari 2004



Pembimbing

Lampiran VI. TABEL DISTRIBUSI NILAI T

Tabel VI Tabel titik persentasi distrbusi nilai t



Bagi d.f = 10 derajat bebas

$P(t > 1,812) = 0,05$

$P(t < -1,812) = 0,05$

d.f. \ α	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	,765	,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	,741	,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	,727	,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	,718	,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,958
7	,711	,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	,706	,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	,703	,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,230	4,781
10	,700	,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,168	4,587
11	,697	,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	,695	,873	1,083	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	,694	,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	,692	,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	,691	,866	1,074	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	,690	,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	,689	,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	,688	,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	,688	,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	,687	,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	,686	,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	,686	,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	,685	,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	,685	,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	,684	,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,732
26	,684	,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	,684	,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	,683	,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	,683	,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,653
30	,683	,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	,681	,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	,679	,845	1,046	1,296	1,671	2,000	2,350	2,660	3,460
120	,677	,843	1,041	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	,674	,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistica Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*, Table III, Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd. Edinburgh, England.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Lenda Clementina Rumetna
Tempat / tanggal lahir : Merauke 28 September 1981
Agama : Protestan
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Jl. Polder Dalam III no. 10 Merauke – Papua

Pendidikan

1. SD YPPK St. Fransiskus Xaverius II Merauke 1987 – 1993
2. SMP YPPK Yoanes XXIII Merauke 1993 – 1996
3. SMU Stella Duce II Yogyakarta 1996 – 1999
4. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 1999 – 2004